

# **STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS KESUMA LKMD NAMORAMBE**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**KHUSNUL KHOTIMAH SRG**

**14.860.0109**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**


**HALAMAN PERSETUJUAN**


**JUDUL SKRIPSI** : Studi Identifikasi Faktor-faktor Motivasi Belajar  
Siswa MTS Kesuma LKMD Namorambe  
**NAMA** : Khusnul Khotimah Srg  
**NPM** : 14.860.0109  
**BAGIAN** : Psikologi Pendidikan

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi M.Si


  
Laili Alfita, S.Psi, MM. M.Psi, Psikolog

MENGETAHUI,

Kepala Bagian

Dekan

  
Hasanuddin, M.Ag, PhD

  
Prof. Dr. Abdul Munir, M. Pd

Tanggal Sidang Meja Hijau

08 Januari 2019

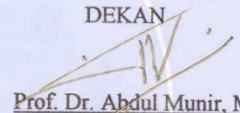
DI PERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

08 Januari 2019

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

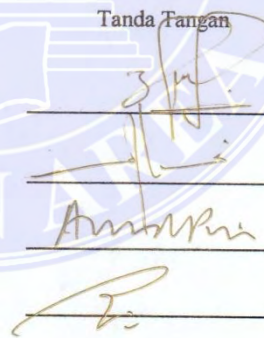
DEKAN

  
Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

DEWAN PENGUJI

Tanda Tangan

1. Hassanuddin, M. Ag, PhD
2. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi
3. Hj. Anna Wati Dewi Purba S.Psi, M.Si
4. Laili Alfita, S.Psi, MM. M.Psi, Psikolog



## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 Januari 2019



(Khusnul Khotimah Srg)

NPM 14.860.0109

# STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS KESUMA LKMD NAMORAMBE

OLEH:

KHUSNUL KHOTIMAH SRG

NPM: 14.860.0109

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor motivasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Kesuma Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Namorambe. Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik secara internal maupun eksternal individu sehingga individu itu bergerak untuk melakukan belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi di kelas VIII dan IX Madrasah Tsanawiyah Kesuma Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Namorambe yang berjumlah 130 orang siswa. Teknik pengambilan sample menggunakan metode *total sampling* atau sample jenuh. Teknik pengambilan data dengan menggunakan model skala Likert. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang memiliki kontribusi besar adalah faktor eksternal dengan persentase sebesar 66,45 persen dan faktor internal sebesar 33,55 persen. Dalam indikator sosial persentase sebesar 49,76 %, selanjutnya adalah indikator psikologis sebesar 17,04 %, yang ketiga adalah indikator nonsosial dengan persentase sebesar 16,67 %. Indikator terendah adalah faktor fisik dengan persentase 16,51%.

**Kata Kunci: Motivasi Belajar, Siswa**

# STUDY OF IDENTIFICATION OF FACTORS OF STUDENTS 'LEARNING MOTIVATION OF MTS KESUMA LKMD NAMORAMBE

BY:

KHUSNUL KHOTIMAH SRG

NPM: 14.860.0109

## ABSTRACT

This study aims to determine the factors of student learning motivation at Madrasah Tsanawiyah Kesuma Community Resilience Institute in the Village of Namorambe. Motivation to learn is an encouragement both internally and externally so that the individual moves to learn according to the goals the student wants to achieve. This study uses a quantitative approach. The subjects of this study were students in class VIII and IX of the Madrasah Tsanawiyah Kesuma Community Resilience Institute in Namorambe Village, amounting to 130 students. The sampling technique uses a total sampling or saturated sample method. Data collection techniques using a Likert scale model. Data analysis using descriptive analysis. The results of this study indicate that the factors that have a large contribution are external factors with a percentage of 66.45 percent and internal factors of 33.55 percent. In the social indicator the percentage is 49.76%, then the psychological indicator is 17.04%, the third is the non-social indicator with a percentage of 16.67%. The lowest indicator is the physical factor with a percentage of 16.51%.

**Keywords: Motivation to learn, Student**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa peneliti sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut yang setia. Adapun judul skripsi ini adalah “Studi Identifikasi Faktor-faktor Motivasi Belajar Siswa MTS Kesuma LKMD Namorambe”

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi serta salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, kiranya penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik. Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Drs. M. Erwin Siregar, MBA. Selaku ketua Yayasan pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng,M.Sc selaku Rektor Univeritas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Chairul Anwar Dalimunte, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.


5. Ibu Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang sudah bersedia meluangkan waktu dan memberikan ilmu yang begitu banyak dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM. M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing II yang sudah sabar dan ikhlas di waktu kesibukan mengajar untuk memberikan ilmu, saran, dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Hassanuddin, M.Ag, PhD selaku Ketua Penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada peneliti.
8. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi selaku Sekretaris yang telah memberikan saran yang membangun dan berbaik hati kepada peneliti.
9. Seluruh dosen Psikologi Universitas Medan Area atas semua ilmu yang telah diberikan, mudah-mudahan ilmu ini dapat digunakan dan dapat diterapkan dengan baik oleh peneliti.
10. Ayahanda tercinta Mijanul Akram dan Ibunda tersayang Insiyah yang telah banyak memberikan cinta, kasih sayang, dan dukungan yang tak ternilai kepada saya. Saudara kandung saya Khusnul Hasanah dan M. Rohman Hadi yang selalu memberi support dan nasehat kepada saya.
11. Kepada Yayasan MTS Kesuma LKMD Namorambe, seluruh guru yang telah menerima saya untuk meneliti disekolah.
12. Sahabat-sahabat terbaiku “Wonder Woman” yang telah memberi semangat kepada saya untuk penyelesaian skripsi.
13. Teman-teman saya Nadya Syahfitri Pohan, Jihan Sulaiman, Rizka Fatma Chairani Harefa, Meita Sarami Putri, Junita Rina Sri Lestari, terima kasih untuk segala



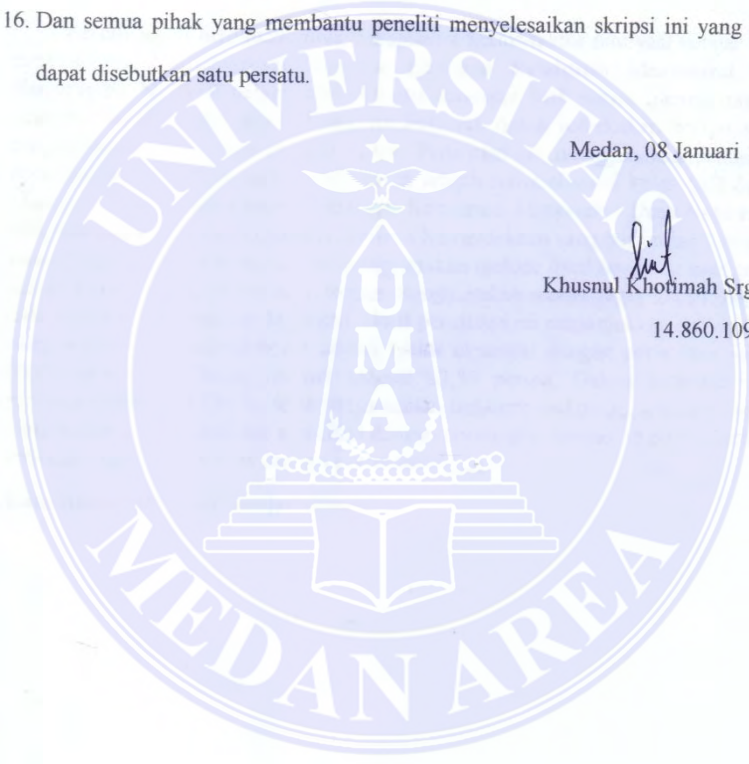
waktu dan bantuan yang telah kalian berikan kepada saya dan seluruh mahasiswa dan mahasiswi kelas A Fakultas Psikologi 2014.

14. Terima kasih kepada Khoirun Nissa Wargani yang telah banyak membantu saya selama penelitian.
15. Semua teman-teman seperjuangan mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area, khususnya kelas A stambuk 2014.
16. Dan semua pihak yang membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Medan, 08 Januari 2019

  
Khusnul Khotimah Srg

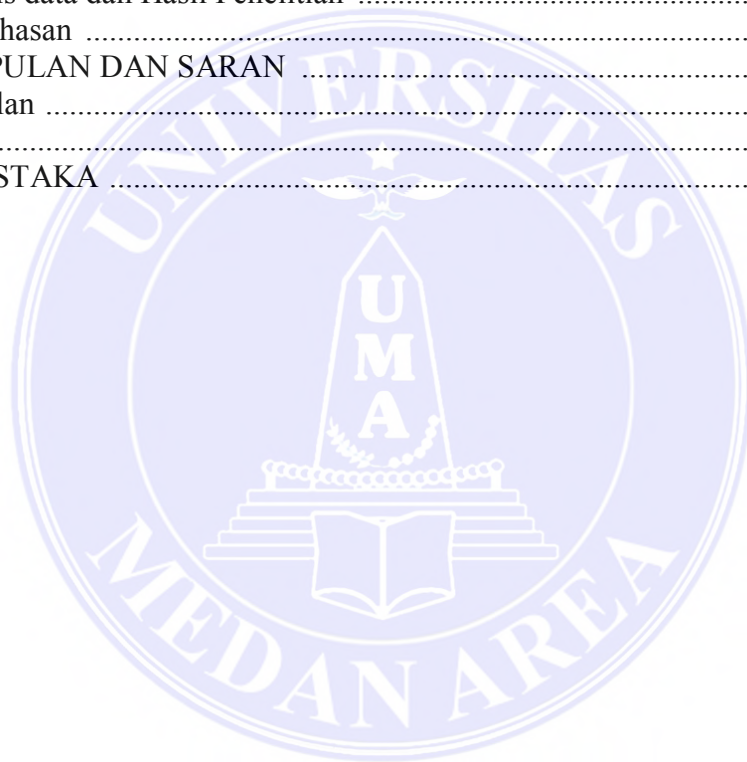
14.860.109



## DAFTAR ISI

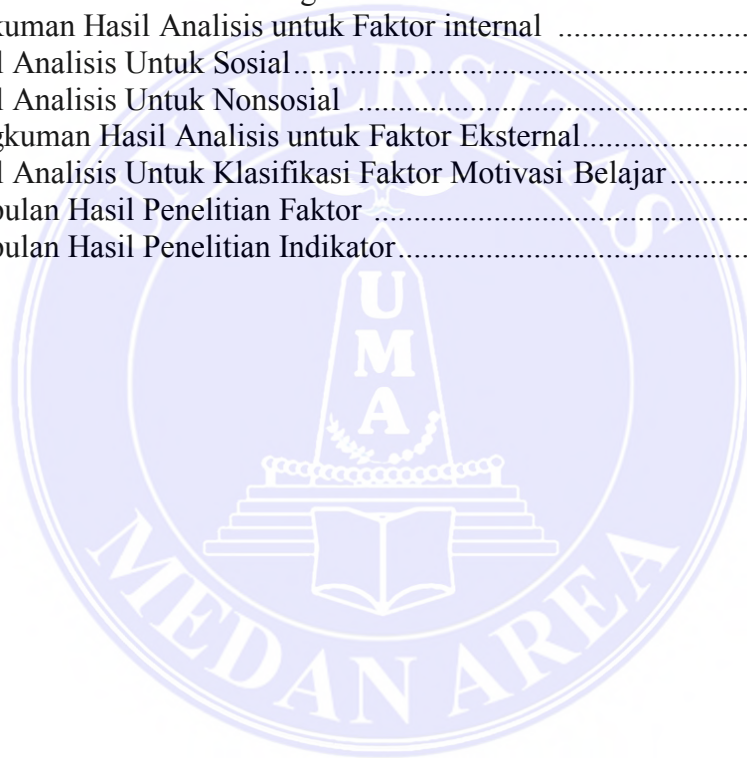
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Siswa.....	11
Pengertian Siswa.....	11
B. Motivasi Belajar .....	12
1. Pengertian Motivasi .....	12
2. Pengertian Motivasi Belajar .....	13
3. Aspek-aspek Motivasi Belajar.....	14
4. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	17
5. Jenis dan Prinsip Motivasi Belajar .....	19
6. Fungsi Motivasi Belajar .....	21
7. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar .....	22
8. Peran Motivasi Belajar .....	24
9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	26
C. Studi Isentifikasi Faktor-faktor Motivasi Belajar Siswa .....	29
D. Kerangka Konseptual .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>

A. Tipe Penelitian .....	
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	34
C. Definisi Operasional Penelitian .....	34
D. Subjek Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Orientasi Kancah .....	41
B. Persiapan Penelitian .....	42
C. Pelaksanaan Penelitian .....	44
D. Analisis data dan Hasil Penelitian .....	47
E. Pembahasan .....	55
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan .....	64
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

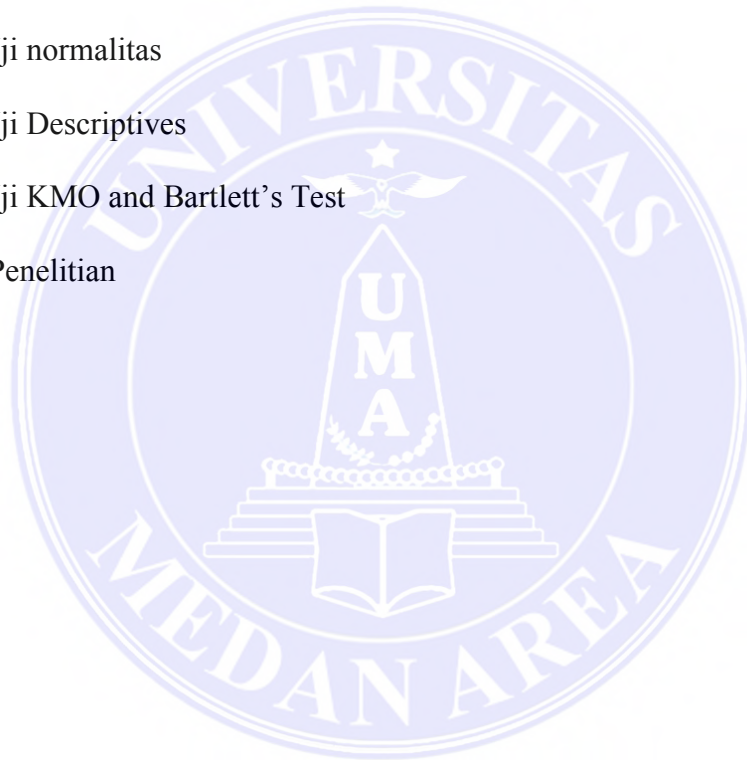
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian .....	35
Table 3.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	36
Tabel 1 Distribusi Penyebaran Butir Skala Motivasi Belajar .....	44
Tabel 2 Populasi dan Sampel .....	45
Tabel 3 Distribusi Butir Skala Motivasi Belajar .....	46
Tabel 4 Perhitungan Reliabilitas .....	47
Tabel 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas sebaran .....	48
Tabel 6 Hasil Uji <i>KMO and Bertlett's Test</i> .....	48
Tabel 7 Hasil Analisis Untuk Fisik.....	49
Tabel 8 Hasil Analisis Untuk Psikologis .....	50
Tabel 9 Rangkuman Hasil Analisis untuk Faktor internal .....	51
Tabel 10 Hasil Analisis Untuk Sosial.....	52
Tabel 11 Hasil Analisis Untuk Nonsosial .....	53
Tabel 12 Rangkuman Hasil Analisis untuk Faktor Eksternal.....	54
Tabel 13 Hasil Analisis Untuk Klasifikasi Faktor Motivasi Belajar.....	55
Tabel 14 Simpulan Hasil Penelitian Faktor .....	65
Tabel 15 Simpulan Hasil Penelitian Indikator.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- A. Skala Penelitian
- B. Data Penelitian
- C. Uji Validitas dan Reliabilitas
- D. Uji Asumsi
  - D-1. Uji normalitas
  - D-2. Uji Descriptives
  - D-3. Uji KMO and Bartlett's Test
- E. Surat Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Siswa atau anak didik salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa juga menjadi faktor penentu sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian siswa berarti orang, anak yang sedang berguru (belajar bersekolah). Sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013 Mengenai sistem pendidikan nasional, dimana siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang pendidikan tertentu.

Dalam dunia Pendidikan sangat dibutuhkan semangat dan kemampuan yang tinggi agar dapat memiliki prestasi serta kesuksesan didalam kehidupannya. Hal ini tentu tidak terlepas dari dorongan yang ada didalam diri siswa. Adapun dorongan tersebut sering diistilahkan dalam motivasi belajar.

Oleh karena itu (Kompri,2015) mengatakan bahwa setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhan. Adanya daya pendorong ini disebut motivasi. Motivasi adalah suatu konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisilasi arah dan intensitas perilaku individu. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong

seseorang melakukan suatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik.

Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja, Belajar memberikan perubahan mental pada diri siswa. Motivasi belajar juga penting bagi siswa dan guru (Dimiyati 2009). Bagi siswa motivasi belajar ini penting sebagai upaya untuk memberikan kesadaran diri tentang kedudukannya pada awal kegiatan belajar, pada proses dan hasil akhir belajar. Selain itu motivasi belajar juga penting untuk menginformasikan kepada siswa tentang kekuatan belajar yang dimilikinya. Informasi ini dapat digunakan untuk mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar dan menyadarkan tentang adanya proses belajar dan usaha belajar yang berkesinambungan. Motivasi juga penting diketahui oleh guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru terutama untuk membangkitkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.

Betapa pentingnya motivasi dalam belajar karena keberadaannya sangat berarti bagi perubahan belajar seorang siswa. Selain itu, motivasi merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai dengan baik. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajar. Untuk membantu siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah perlu dilakukan suatu upaya dari guru untuk membangkitkan dan memberikan semangat yang tinggi bagi siswanya. Mengingat

demikian pentingnya peranan motivasi belajar bagi siswa dalam belajar, guru juga sangat berperan penting disini.

Didalam proses belajar motivasi sangat diperlukan. (dalam Kompri, 2015) motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi yang tinggi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak mungkin akan melakukan aktivitas belajar. Hal ini bertanda bahwa sesuatu yang dikerjakan oleh siswa itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang memiliki minat orang lain belum tentu menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Bila seorang siswa belajar dengan baik dan mempunyai semangat yang tinggi mereka akan menjadi seorang siswa yang mampu mengembangkan pemikiran yang kreatif, mampu untuk merealisasikan apa yang ada didalam imajinasi kreatif siswa itu sendiri. Belajar merupakan proses perubahan diri yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Untuk mengadakan suatu proses perubahan tentu kita juga memerlukan energi, semangat, dan motivasi.

Belajar kita lakukan dengan niat yang baik dan benar, bila kita melaksanakan dengan baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik atau mencapai prestasi yang gemilang. Ada suatu harapan yang diinginkan olah seorang siswa untuk perubahan didalam dirinya. Dalam mencapai hal itu maka ada tiga bagian penting seperti yang dikemukakan (dalam Kompri, 2015) yakni: pertama niat yang baik, artinya dengan niat yang baik berarti ia belajar dengan



dilakukan sepenuh hati bukan karena perintah, bukan karena dijadwalkan, atau karena dihukum. Kedua belajar dilakukan dengan baik, maka seseorang akan berusaha belajar dengan usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh semua orang, tidak curang dan tidak suka merugikan orang lain. Ketiga mencapai hasil yang gemilang, bahwa belajar akan memperoleh hasil, hasil yang diperoleh benar-benar adalah disebabkan kegiatan belajar bukan karena orang lain.

Apabila ketiga rangkaian itu dilakukan oleh siswa maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Maka dari itu motivasi sangat diperlukan dalam belajar, bila seorang siswa diberi tahu sejak awal tentang pentingnya belajar dalam kehidupan ini maka ia akan bersungguh-sungguh dalam belajar agar nantinya mendapatkan prestasi yang gemilang.

Untuk meningkatkan motivasi belajar yang tinggi banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor itu terdiri dari faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal adalah faktor yang ada didalam diri seseorang yang meliputi faktor fisik dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri seseorang yang terdiri dari faktor sosial dan faktor non sosial. Menurut Yusuf (2009) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi fisik (terutama panca indra),

faktor psikologis yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi faktor non sosial seperti keadaan udara, waktu, dan fasilitas belajar, sedangkan faktor sosialnya merupakan faktor pada manusia seperti guru, orang tua, dan teman sebaya. faktor-faktor yang telah dikemukakan tersebut akan mempengaruhi proses belajar yang dilakukan siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa berkaitan dengan faktor yang mempengaruhinya. Pada umumnya hasil belajar siswa yang rendah bisa diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya semangat belajar siswa yang kurang, sarana belajar yang kurang, penggunaan metode mengajar yang tidak efektif, guru mengajar kurang adanya semangat.

Bila seorang siswa dapat memenuhi faktor-faktor motivasi dengan baik maka mereka mempunyai semangat dalam belajar tanpa diperintah mereka akan melakukan belajar sendiri baik di rumah maupun di sekolah pada waktu istirahat, mereka senang atau menikmati pelajaran yang diberikan, memiliki hasrat ingin tahu, keuletan dalam mengerjakan tugas, tidak pernah menyerah pada soal-soal yang sulit, suka pada tantangan. Hal ini juga sebagai pendorong buat siswa untuk mencapai hasil yang baik dan prestasi belajar yang baik pula.

Berdasarkan hasil dari wawancara seorang guru yang mengajar di MTS Kusuma LKMD dia mengatakan .

“semangat belajar siswa disini beda-beda ya dek, bagi anak yang suka belajar ya dia sungguh-sungguh buat belajar. Tapi kebanyakan anak

disini masih kurang semangatnya buat belajar masih suka main-main juga, keinginan mereka untuk belajar juga kurang ya, karena kan mereka mempunyai daya tangkap yang kurang. Mereka juga terlalu mengagang sepele pada setiap pelajaran. Kadang kalau melihat kawannya gak belajar dan gak ngerjai tugas nah ikutlah semua mereka itu jadi gak mau mereka belajar. Apalagi kalau di tinggal sebentar aja saya ke kantor nanti ada tu yang udah keluar, alasannya pergi ke kamar mandi lah. Ya kalau saya kasih pr kadang ada sebagian siswa yang mengerjakannya dirumah ada juga yang dia kerjakannya disekolah, ya gimana ya dek kadangkala ada orang tua yang perhatian sama anaknya ada juga yang gak kan. Kalau orang tuanya perhatian ya ditanyaknya anaknya pas pulang sekolah ada gak pr di bantuin anaknya ngerjakan pr, ada juga yang Cuma mengingatkan anaknya untuk mengerjakan pr tapi tidak dibimbingnya untuk mengerjakannya. Itulah kadang yang buat anak-anak ini ngerjain prnya di sekolah liat punya kawannya yang dah siap ....”(01 Desember 2017)

Motivasi belajar yang dimiliki siswa berbeda satu dengan yang lainnya, ada siswa yang memiliki motivasi yang cukup tinggi dan sebaliknya terdapat siswa yang memiliki motivasi belajarnya kurang optimal. Hal ini dapat kita lihat dari antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran. Kurangnya antusias dan perhatian dalam mengikuti pelajaran pada siswa MTS Kesuma LKMD Namorambe dapat dilihat dari rendahnya respon beberapa siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara dari seseorang guru yang mengajar di MTS Kesuma LKMD Namorambe beliau mengatakan bahwa masih banyak siswanya yang kurang antusias dalam belajar, kemauan belajarnya masih kurang. Dalam hal ini faktor teman sebaya juga berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar seorang siswa. Faktor keluarga juga berpengaruh dalam motivasi belajar siswa. Lingkungan keluarga memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan semangat belajar anak. Menurut Slameto (2010) faktor keluarga mampu

mempengaruhi motivasi belajar indicator yang mempengaruhinya adalah bagaimana cara orang tua mendidik anaknya dan membuat suasana nyaman untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dari seorang siswa MTS Kesuma LkKMD Namorambe dia mengatakan:

“Kalau saya ngerti sama pelajaran yang dikasih guru itu kak ya saya senang belajarnya, tapi kalau saya gak ngerti ya saya malas kak dan bosan aja gitu jadi malaslah saya belajar. Nanti juga kan kak kalau saya lagi niat belajar nanti ada aja tu kawan kami datang, trus diajaknya aku cerita yaudah gak jadilah aku belajar”..... (01 Desember 2017)

Meninjau fenomena diatas dapat kita lihat bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor dari eksternal, dimana mereka masih sulit memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru sulit menjelaskan materi sehingga sulit dimengerti oleh siswa. sehingga membuat siswanya mudah bosan dan tidak tertarik untuk belajar pada saat proses belajar disekolah. Teman juga berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk giat belajar, apabila ada seorang teman yang mengganggu dan mengajaknya cerita maka siswa tersebut akan malas belajar dan memilih untuk bermain bersama temannya.

Metode yang diberikan oleh guru dalam mengajar juga sangat berpengaruh dalam motivasi belajar seorang siswa, jika seorang siswa itu mengerti dengan pelajaran yang diberikan oleh gurunya maka mereka akan semangat motivasi belajarnya, namun sebaliknya jika mereka tidak mengerti maka mereka malas dan bosan dalam belajarnya. Hal ini sangat berpengaruh dalam kuat lemahnya motivasi dalam belajar siswa.

Fasilitas belajar juga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Fasilitas belajar berpengaruh dalam memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar disekolah maupun dirumah yang baik akan menambah motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian disana, fasilitas di MTS Kesuma LKMD Namorambe sudah cukup lengkap, namun terdapat beberapa fasilitas yang kurang nyaman untuk belajar. Kurangnya pendingin udara yang ada dikelas membuat ruangan terasa gerah dan membuat tidak nyaman untuk belajar.

Dalam kegiatan belajar, motivasi memang sangat diperlukan untuk mendorong siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan fenomena yang ada maka penelitian berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **“Studi Identifikasi Faktor-faktor Motivasi Belajar Siswa MTS Kesuma LKMD Namorambe”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau pendorong yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Bila seseorang belajar dengan motivasi yang kuat maka mereka akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan baik dan sungguh-sungguh. Sebaliknya bila belajar dengan motivasi yang rendah maka akan menyebabkan seseorang memiliki sikap

malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugasnya dalam belajar. Hal ini banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa.

Setiap siswa pada umumnya memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Begitu pula dengan siswa-siswa MTS Kesuma LKMD Namorambe, mereka mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan ada yang rendah. Bagi para siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi mereka akan antusias dan perhatian dalam proses belajar mengajar. Karena menurut mereka belajar adalah suatu hal yang penting untuk meraih cita-cita di masa yang akan datang dan dapat menjadi orang yang sukses kelak. Namun bagi para siswa yang mempunyai motivasi yang rendah mereka pada saat belajar tidak antusias dan perhatian pelajaran mereka masih sering bermain-main. Hal ini banyak faktor yang mempengaruhi mereka pada saat belajar mereka masih sering bercerita di saat jam pelajaran, masih sering keluar masuk kelas apabila tidak ada guru didalam kelas. Metode belajar yang diberikan guru juga berpengaruh dalam memotivasi belajar siswa, karena jika siswa tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh gurunya mereka akan cenderung malas dan mudah bosan untuk belajar. Fasilitas sarana dan prasarana disekolah juga berpengaruh dalam motivasi belajar siswa, apabila fasilitas belajar yang disediakan disekolah sudah lengkap dan nyaman maka hal ini akan menambah dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. selain fasilitas sekolah faktor dari lingkungan keluarga juga berpengaruh dalam menentukan motivasi belajar anak, apabila orang tua perhatian

tentang segala sesuatu pelajaran yang ada disekolah maka akan membuat anak semangat dalam belajar dan memotivasi anak belajar lebih baik lagi.

### **C. Batasan Masalah**

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah yaitu tentang Studi Identifikasi Faktor-faktor Motivasi Belajar Siswa MTS Kesuma LKMD Namorambe Desa Jati Kesuma, Jalan Perintis Kemerdekaan pada kelas II dan kelas III.

### **D. Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana faktor-faktor motivasi belajar siswa MTS Kesuma LKMD Namorambe?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor motivasi belajar siswa MTS Kesuma LKMD Namorambe.

### **F. Manfaat Penelitian**

Harapan penulis terhadap hasil penelitian ini adalah agar dapat memberikan manfaat, antara lain :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan atau informasi yang bermanfaat bagi lingkungan psikologi khususnya psikologi Pendidikan, serta dapat memperluas pemahaman

yang lebih jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Jika dari hasil penelitian ini dapat diketahui faktor –faktor apa saja yang dapat memotivasi belajar siswa sehingga memberikan gambaran agar Lembaga-lembaga sekolah, guru dan siswa. dapat menjadi acuan dalam mengembangkan Pendidikan yang lebih baik.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. SISWA**

##### **Pengertian Siswa**

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Pengertian siswa dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah orang/anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Menurut Khan (2005) pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Siswa adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang.

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa atau anak didik itu akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. (Sardiman,2016).

Dari beberapa teori diatas dapat kita simpulkan bahwa siswa adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam dunia pendidikan terlebih lagi pada sistem belajar mengajar. Siswa adalah seorang yang datang untuk bersekolah untuk mencapai pengembangan dan perubahan pada diri siswa.

## B. Motivasi Belajar

### 1. Pengertian motivasi

Motivasi (*motivation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang (Wahab, 2008). Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang (*incentives*) (Wahab, 2008).

Menurut Winkel yang dikutip oleh Ely Manizar dalam bukunya *pengantar Psikologi Pendidikan*, bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedangkan motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, motif merupakan dorongan untuk berperilaku sedangkan motivasi mengarahkan (Manizar, 2005).

Selanjutnya dalam Khadijah (2006) memberikan definisi motivasi seperti yang dikutip oleh Nyayu Khadijah dalam bukunya *Psikologi Belajar* bahwa motivasi adalah sebagai suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Kemudian Hamalik (dalam Kompri, 2015) pengertian motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan

dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat dicapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

## 2. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau pengalaman (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Uno, 2010).

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Sardiman (2016) mendefinisikan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai energi untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Clayton Alderfer Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa

dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Menurut Mc. Donald (dalam Kompri,2015) yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat terbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan baik secara internal maupun eksternal individu sehingga individu itu bergerak untuk melakukan belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### **3. Aspek-aspek Motivasi Belajar**

Ciri-ciri individu yang mempunyai motivasi belajar menurut Sardiman (2016) sebagai berikut:

#### **a. Tekun dalam menghadapi tugas**

Individu yang tekun akan mampu bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai.

#### **b. Ulet menghadapi kesulitan**

Individu yang ulet memiliki sifat tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya

c. Mempunyai minat terhadap macam-macam masalah

Seseorang yang memiliki minat berbagai macam masalah berarti mempunyai keinginan yang besar untuk menyelesaikan masalah tersebut.

d. Perasaan senang saat bekerja

Individu yang merasa senang saat bekerja akan memiliki inisiatif dalam melakukan sesuatu, mampu mengambil keputusan dan mengatasi masalah sendiri tanpa bantuan orang lain.

e. Bosan pada tugas yang sifatnya rutin

Individu yang mudah bosan pada tugas yang sifatnya rutin tidak menyukai pekerjaan yang sifatnya berulang-ulang atau rutin tetapi lebih menyukai pekerjaan yang sifatnya inovasi atau mengalami perubahan dengan mencari kreatifitas.

f. Dapat mempertahankan pendapatnya

Jika individu sudah merasa yakin terhadap suatu hal dengan menggunakan pikiran secara rasional dan dapat diterima serta masuk akal, maka individu tersebut pasti akan berusaha untuk mempertahankan pendapatnya dalam setiap situasi.

g. Tidak mudah melepas hal yang diyakini

Sesuatu yang menjadi keyakinan hidup dalam diri individu, apapun bentuk keyakinan itu tidak dengan mudah dilepaskan, karena segala sesuatunya telah menjadi pedoman hidup bagi individu tersebut.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah belajar

Individu suka mencari tantangan atau segala sesuatunya yang membuat dirinya tertantang dan suka menyelesaikan masalah terhadap berbagai jenis permasalahan dengan pikiran yang kritis.

Sedangkan Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2007), yaitu:

- a. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dengan tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa dan penguasaan materi oleh siswa.
- b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa.

Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal.  
 Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan

eksternal. Minat intrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka.

- 2) Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi belajar terdiri dari ketekunan dalam menghadapi tugas, keuletan menghadapi kesulitan, minat terhadap macam-macam masalah, perasaan senang saat bekerja, kebosanan pada tugas yang sifatnya rutin, kemampuan untuk dapat mempertahankan pendapatnya, keinginan untuk tidak mudah melepas hal yang diyakini serta kesenangan mencari dan memecahkan masalah belajar.

#### 4. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Sardiman (2016) mengemukakan ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa di antaranya adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.

- e. Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja. Sehingga kurang efektif).
- f. Dapat mempertahankan pendapat (kalua sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut Mc Clelland (dalam Kompri, 2015) karakteristik orang yang berprestasi tinggi (*high achievers*) memiliki tiga ciri umum yaitu:

- a. Sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas-tugas dengan derajat kesulitan moderat.
- b. Menyukai situasi-situasi dimana kinerja mereka timbul karena upaya-upaya mereka sendiri, dan bukan karena factor-faktor lain, seperti kemujuran misalnya.
- c. Menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka, dibandingkan dengan mereka yang berprestasi rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi timbul dapat dilihat dari ketekunan dalam dirinya dalam mengerjakan tugas, tidak putus as ajika menghadapi kesulitan, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya, senag bekerja mandiri, bosan terhadap tugas yang rutin, dan mempertahankan pendapat, dan tidak mudah melepaskan hal yang dijakini.



## 5. Jenis dan prinsip Motivasi Belajar

### a. Jenis-jenis motivasi belajar

Jenis-jenis Motivasi belajar (dalam Wahab,2008), membicarakan jenis-jenis motivasi, dalam hal ini akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu, motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.

#### 1) Motivasi intrinsik

Menurut Winkel, motivasi timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain (dalam Wahab, 2008). Sedangkan menurut Djamarah motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang (Wahab, 2008).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar.

#### 2) Motivasi ekstrinsik

Menurut Syaiful Djamarah, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar (Wahab, 2008).

Dengan demikian, dapat disimpulkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.

### b. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka

prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Berikut ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar menurut (Wahab,2008) yaitu:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar  
Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar  
Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada motivasi berupa hukuman.  
Motivasi pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu yang baik, dan motivasi hukuman diberikan kepada anak didik untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar  
Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik belajar. Anak didik giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar  
Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.

#### 6) Motivasi melahirkan prestasi belajar

Dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis motivasi belajar terbagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sedangkan prinsip-prinsip motivasi belajar itu sendiri adalah motivasi sebagai penerak yang mendorong aktivitas belajar, yang nantinya akan dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.

#### 6. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Dalam Wahab (2008), Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Berikut ini fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

##### a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar.

##### b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisis.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didiknya dalam belajar.

Menurut Khadijah (dalam Wahab,2008) fungsi motivasi belajar adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar terdiri dari motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi sebagai penggerak perbuatan, dan motivasi sebagai pengarah perbuatan,

## 7. Upaya meningkatkan motivasi belajar

Menurut De Decce (dalam Wahab, 2008) ada empat upaya guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara peningkatan motivasi besar yaitu sebagai berikut:

a. Menggairahkan anak didik

Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebiasaan tertentu pada diri anak didik tentunya dengan pengawasan. Untuk dapat meningkatkan kegairahan anak didik, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai di posisi awal setiap anak didiknya.

b. Memberikan harapan realistis

Guru harus memelihara harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan yang kurang realistis atau tidak realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan anak didik di masa lalu. Dengan begitu, guru dapat membedakan antara harapan yang realistis, pesimistis, atau terlalu optimis. Dengan demikian, guru dapat membantu siswa dalam setiap mewujudkan pengharapannya.

c. Memberikan insentif

Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut.

d. Megarahkan perilaku anak didik

Guru dituntut untuk memberikan respon terhadap anak didik yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar dikelas. Cara mengarahkan perilaku anak didik adalah dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut.

Sardiman mengemukakan beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar yaitu antara lain melalui: Memberi angka, hadiah, kompetisi, ego – *involvement* , memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman (Wahab,2008)

Menurut Elliot saat dimana seorang guru dapat membangkitkan motivasi belajar pada peserta didik: Pada saat mengawali belajar, Selama belajar, Mengakhiri belajar (wahab, 2008)

Seperti dikutip oleh Gage dan Beerliner, French Raven menyerahkan sejumlah cara meningkatkan motivasi anak didik tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran yaitu: penggunaan pujian, Penggunaan tes dan nilai secara bijaksana, Membangkitkan rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi, Merangsang hasrat anak didik, Memanfaatkan apersepsi anak didik, Penggunaan simulasi dan permainan, Perkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan terhadap anak didik dari keterlibatannya dalam belajar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali upaya yang harus ditingkatkan dalam belajar antara lain seperti menggairahkan anak didik pada saat belajar, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik. Jika itu terwujud maka motivasi belajar akan tinggi.

## **8. Peran Motivasi dalam Belajar**

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan dicapai.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi.

Menurut Khadijah (dalam Wahab,2008) peran motivasi dalam belajar adalah:

- a. Saat akan memulai belajar,
- b. Saat sedang belajar,
- c. Saat berakhirnya belajar.

Selanjutnya menurut (Wahab, 2008), ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar antara lain di dalam:

- a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar.

Sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang, apabila dia sedang benar-benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu.

- b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

- c. Motivasi menentukan ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan motivasi dalam belajar adalah saat akan memulai belajar, saat sedang belajar, saat berakhirnya belajar untuk menentukan penguatan belajar dan memperjelas tujuan belajar serta menentukan ketekunan belajar.

## 9. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Yusuf (2009) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

### a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada didalam diri seseorang yang terdiri dari faktor fisik dan faktor psikologis, dimana faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi – fungsi fisik terutama panca indera, Sedangkan faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek – aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat dari luar individu yang terdiri dari faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain – lain. sedangkan Faktor Non- sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara ( cuaca panas atau dingin), waktu ( pagi, siang, atau malam), tempat ( sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Dimiyati dan Mudjiono (2009), mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:



- a. Cita-cita dan aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- b. Kemampuan siswa. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
- c. Kondisi siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi rohani dan jasmani memengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, akan mudah memusatkan perhatiannya dalam belajar.
- d. Kondisi lingkungan siswa. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah, akan meningkatkan semangat motivasi belajar yang lebih kuat bagi para siswa.

Sedangkan menurut Hamzah (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang dimana faktornya sebagai berikut:

- a. Berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Dorongan kebutuhan belajar
- c. Harapan akan cita-cita (faktor Intrinsik)
- d. Adanya penghargaan
- e. Lingkungan belajar yang kondusif

f. Kegiatan belajar yang menarik (faktor ekstrinsik)

kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah menurut Darsono, dkk (2000) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut :

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa adalah suatu target yang ingin dicapai. Cita-cita merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi akan memperkuat motivasi belajar.
- b. Kemampuan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi. Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya penghematan, perhatian, ingatan, daya pikir, fantasi.
- c. Kondisi siswa merupakan factor yang mempengaruhi motivasi. Kondisi ini berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Seorang siswa yang kondisi jasmani dan rohani yang terganggu, akan mengganggu perhatian belajar siswa, begitu juga sebaliknya.
- d. Kondisi lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi. Kondisi lingkungan datang dari luar diri siswa. Kondisi lingkungan yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar juga mempengaruhi motivasi, unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar mengajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Misalnya keadaan emosi

siswa, gairah belajar, situasi dalam keluarga akan mempengaruhi motivasi seseorang.

- f. Upaya guru dalam pembelajaran siswa merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa, dan lain-lain.

### **C. Studi Identifikasi faktor-faktor motivasi belajar siswa**

Dalam dunia sekolah motivasi belajar merupakan hal yang paling penting. Menurut Hamalik (dalam Kompri,2015) motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Tanpa motivasi seseorang tentu tidak akan mendapatkan proses belajar dengan baik. Kunci pertama dari belajar yang baik adalah memiliki motivasi yang baik juga dalam belajar.

Diharapkan nantinya kepada siswa MTS memiliki motivasi belajar yang tinggi saat belajar. Hal terakhir yang penting dalam untuk mengetahui tentang motivasi ialah bahwa pada dasarnya motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik daripada motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu, guru haruslah mampu membangun motivasi intrinsik pada diri para siswa. Jangan hendaknya anak mau belajar dan bekerja hanya karena takut dimarahi, dihukum, mendapat angka merah, atau tidak lulus dalam ujian Purwanto (dalam Kompri,2015). Tetapi buatlah seorang siswa belajar dengan keikhlasan hatinya, sehingga akan muncul hasil yang positif dari usaha hasil belajar yang dilakukannya.

Menurut Yusuf (2009) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada didalam diri seseorang yang terdiri dari faktor fisik dan faktor psikologis, dimana faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi – fungsi fisik terutama panca indera, Sedangkan faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek – aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat dari luar individu yang terdiri dari faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain – lain. sedangkan Faktor Non- sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara ( cuaca panas atau dingin), waktu ( pagi, siang, atau malam), tempat ( sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

#### D. KERANGKA KONSEPTUAL

Siswa



Faktor –faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada dasarnya di pengaruhi dari faktor intrinsic dan faktor ekstrinsik.faktor-faktor yang mempengaruhi menurut Yusuf (2009) adalah:

1. Faktor dalam diri (intrinsik)
  - a. Fisik
  - b. Psikologis
2. Faktor dari luar (ekstrinsik)
  - a. Sosial
  - b. Non-sosial

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam pembahasan metode penelitian ini akan diuraikan tentang A) Tipe penelitian, B) Identifikasi Variabel Penelitian, C) Definisi Operasional Variabel Penelitian, D) Subjek Penelitian, E) Teknik Pengumpulan Data, F) Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, G) Analisis Data.

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, maksudnya bahwa dalam menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Neuman (2003), prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga yaitu : eksperimen, survei, dan content analisis. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh Neuman (2003) tersebut, maka tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian survai karena yang ingin dilakukan adalah melakukan studi analisis terhadap suatu masalah.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang menjadi inti penelitian ini adalah “faktor-faktor motivasi belajar siswa MTS Kusuma LKMD Namorambe”.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel penelitian lebih terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik secara internal maupun eksternal individu sehingga individu itu bergerak untuk melakukan belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar menggunakan faktor-faktor motivasi belajar antara lain: faktor dalam diri (intrinsik) meliputi faktor fisik dan psikologis, sedangkan faktor dari luar (ekstrinsik) meliputi faktor sosial dan non sosial.

#### D. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki (Hadi, 2004). Sedangkan menurut Sugiono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang ada di MTS Kesuma LKMD Namorambe adalah.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian**

No	Kelas	Siswa
1	VIII 1	40
2	VIII 2	38
3	IX 1	32
4	IX 2	20
Jumlah		219

#### b. Teknik pengambilan sample

Metode yang digunakan dalam pengambilan sample adalah *total sampling*, jadi sample yang di ambil adalah siswa siswi kelas VIII dan IX yang berjumlah 130 orang siswa siswi MTS Kesuma LKMD Namorambe.

**Tabel 3.2 Jumlah Sample Penelitian**

No	Kelas	Siswa
1	VIII 1	40
2	VIII 2	38
3	IX 1	32
4	IX 2	20
Jumlah		130

### c. Sample

Menurut Arikunto (2006) sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah sample yang dipakai untuk diteliti adalah kelas VIII dan IX yang berjumlah 130 orang siswa MTS Kesuma LKMD Namorambe di desa Jati Kesuma.

### E. Teknik Pengumpulan data

Metode yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala motivasi belajar siswa MTS Kusuma LKMD Namorambe.

Metode skala dipergunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa di MTS Kusuma LKMD Namorambe. Menurut Hadi (2004) bahwa skala merupakan metode penyelidikan yang berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi atau diri sendiri.

Ada beberapa anggapan sehingga digunakan skala sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hadi (2004) yaitu:



- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan padanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti itu.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti yaitu skala motivasi belajar yang dilihat berdasarkan faktor-faktor motivasi belajar siswa MTS Kusuma LKMD Namorambe, belajar Yusuf (2009) adalah:

- a. Faktor internal
  1. Faktor fisik
  2. Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal
  - a. Faktor sosial
  - b. Faktor non-sosial

Bentuk skala yang digunakan adalah skala Likert. Pernyataan yang terdapat dalam skala ini disusun dalam bentuk *favourable* atau mendukung isi pernyataan dan *unfavourable* atau tidak mendukung isi pernyataan. Penilaian untuk item yang *favourable* adalah 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sementara untuk item yang *unfavourable* nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur

Sugiyono (2013) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu peneliti harus mampu mengendalikan objek yang ingin diteliti dan meningkatkan kemampuan dan menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut Hadi, 2006 (dalam Yani, 2013), rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\Sigma X^2) - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\} \left\{|\Sigma Y^2| - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari seluruh item).
$\Sigma XY$	= Jumlah perkalian antara variabel x dan y.
$\Sigma X$	= Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item.
$\Sigma Y$	= Jumlah skor keseluruhan item pada subjek.
$\Sigma X^2$	= Jumlah kuadrat skor X.
$\Sigma Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y.
N	= Jumlah subjek.

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan daya yang sama (Sugiyono, 2013). Reliabilitas alat ukur juga menunjukkan pengertian bahwa sejauh mana hasil pengukuran dengan alat ukur tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf konsisten skor yang diperoleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Azwar, 2007).

Dalam penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas. Butir pernyataan disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r	= Koefisien reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>
k	= Jumlah aitem pertanyaan
$\Sigma \sigma^2 b$	= Jumlah varian butir
$\sigma^2 t$	= Varians total

### G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk melihat jawaban dari setiap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa MTS Kusuma LKMD Nemorambe. Keseluruhan analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan dapat dikerjakan dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS for Windows*. Rumus F% sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Tiap Skala}}{\text{Total Jawaban setiap Faktor}} \times 100\%$$

Selanjutnya setelah diketahui persentase setiap faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk jumlah setiap faktor dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{persentase}}{100} \times N$$

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan dikemukakan segala langkah-langkah yang telah dilakukan selama penelitian dilaksanakan, mulai dari persiapan alat ukur, izin penelitian, sampai beberapa bagian lainnya, yaitu: (A) Orientasi Kancan Penelitian, (B) Persiapan Penelitian, (C) Pelaksanaan Penelitian, (D) Analisis data dan hasil penelitian, (E) Pembahasan.

#### **A. Orientasi Kancan Penelitian**

##### **1. Orientasi kancan penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Kesuma LKMD, dan yang menjadi sampel penelitiannya adalah siswa kelas VI dan IX sebanyak 130 orang. Yayasan Kesuma LKMD ini di dirikan oleh Drs. Paino Arsito pada tahun 1984 yang mengelola jenjang pendidikan mulai dari tingkat TK sampai dengan tingkat SMA. Untuk tingkat MTS mulai berdiri resmi sebagai sebuah sekolah MTS pada tahun 2003. Sekolah ini beralamat di Jalan Jati kesuma Kecamatan Namorambe. Adapun jumlah siswa SMA kelas VII dan IX yang terdapat di sekolah ini sebanyak 130 orang dengan pembagian yaitu kelas VIII 1 sebanyak 40 siswa, VIII 2 sebanyak 38 siswa, dan untuk kelas IX dari IX 1 sebanyak 32 siswa, IX 2 sebanyak 20 siswa.

Pada saat ini Kepala Sekolah MTS Kesuma LKMD adalah Bapak Retno Pringadi, S.Pd dengan Bendahara adalah Ibu Yosi Hertika, S.Pd dan tenaga tata usaha adalah Bapak Syah Budiman S.Pdi. PKM-1 Kurikulum dijabat oleh Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd dan PKM-2 Kesiswaan dijabat oleh ibu Rosmawati Mustafa, S.Pd. Guna menunjang proses belajar mengajar, pihak sekolah

mempekerjakan 21 guru yang terbagi dalam 4 bimbingan belajar yaitu tenaga pendidik Eksakta, tenaga pendidik Non Eksakta, tenaga pendidik Agama dan tenaga pendidik Laboratorium/pustaka yang masing-masing dengan latar pendidikan yang berbeda-beda. Kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan pihak sekolah adalah futsal, menari, nasyid, pencak silat, bola volley dan mengaji atau tilawah Al-Quran.

Keseluruhan jumlah siswa dari kelas VII, VIII, dan IX, berjumlah 219 orang. MTS Kesuma LKMD memiliki 1 laboratorium, 1 perpustakaan dan 2 ruang untuk sanitasi siswa. Lalu untuk sarana olahraga, pihak sekolah menyediakan lapangan bola, badminton, dan volley.

## **B. Persiapan Penelitian**

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang meliputi persiapan administrasi penelitian yaitu masalah perizinan tempat untuk dilaksanakannya penelitian dan persiapan alat ukur sebagai instrument pengumpulan data.

### **1. Persiapan Administrasi**

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu peneliti mempersiapkan surat izin penelitian yang diperoleh dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Surat penelitian yang dibuat oleh peneliti selesai pada tanggal 15 Agustus 2018 dengan nomor 1657/FPSI/01.10/VIII/2018. Setelah persiapan administrasi yang diperlukan selesai dilanjutkan dengan memberikan surat izin untuk melakukan pengambilan data kepada pihak sekolah MTS Kesuma

LMKD sebagai tempat diadakannya penelitian dan dilanjutkan dengan mempersiapkan alat ukur instrument pengumpulan data penelitian.

## 2. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Setelah melakukan persiapan administrasi, peneliti juga melakukan persiapan alat ukur penelitian dari tanggal 13 Juli – 14 Agustus 2018 untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Persiapan pengujian data dimulai dari penyusunan indikator dan faktor dari kedua variabel, yang kemudian dasar pembuatan alat ukur ini nantinya digunakan untuk penelitian dalam bentuk skala, yaitu skala motivasi belajar. Adapun skala yang digunakan peneliti dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

### 1. Skala Motivasi Belajar

Butir-butir aitem skala motivasi belajar dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Yusuf (2007) berdasarkan faktor-faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor fisik dan psikologis dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor social (teman sebaya, guru, orangtua) dan faktor nonsosial (fasilitas belajar disekolah). Penyusunan alat ukur ini merupakan distribusi penyebaran butir skala motivasi belajar sebelum dilakukan uji coba dengan jumlah pernyataan 72 butir. Untuk lebih jelasnya, dijabarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Distribusi Penyebaran Butir Skala Motivasi Belajar**  
**(Sebelum Uji Coba Alat ukur)**

No	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	Indikator	Sub indikator	Nomor Aitem		Jumlah
				<i>Favourable</i>	<i>Unfavourabel</i>	
1.	Faktor Internal	Fisik	Kesehatan	1, 7	6, 4	4
			Penampilan	2, 50	3, 52	4
			Nutrisi	8, 49	5,51	4
		Psikologis	Rohani	13, 15, 32, 35, 53, 55	9, 14, 20, 33, 54, 56	12
2.	Faktor Eksternal	Social	Guru	11, 16, 19, 31, 57, 58	10, 17, 34, 36, 59, 60	12
			Teman sebaya	12, 29, 30, 39, 63, 64	18, 21, 38, 40, 61, 62	12
			Orangtua	22, 23, 41, 42, 65, 69	26, 27, 43, 44, 66, 67	12
		Nonsosial	Fasilitas	24, 45, 46, 48, 68, 72	25, 28, 37, 47, 70, 71	12
Jumlah				36	36	72

### C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2018 dengan menggunakan sistem tryout terpakai. Hal ini dilakukan dengan jumlah sampel penelitian pada siswa/i MTS Kesuma LKMD kelas VIII dan IX sebanyak 130 orang siswa. Namun sebelumnya pada tanggal 18 Agustus 2018 peneliti mendapatkan izin pelaksanaan pengambilan data yang dimulai dengan memberikan surat izin pengambilan data kepada Kepala Sekolah yang kemudian menghubungi guru bagian kesiswaan untuk memberi informasi kepada guru mata pelajaran bahwa peneliti akan masuk ke dalam kelas untuk melakukan pengambilan data dengan menyebar angket. Sampel penelitian yang diambil dari tiap siswa dikelas dengan jumlah ruangan ada 4 ruangan.



**Tabel 2**  
**Populasi & Sampel**

NO	KELAS	JUMLAH
1.	VIII 1	40 orang
2.	VIII 2	38 orang
3.	IX 1	32 orang
4.	IX 2	20 orang
Jumlah		130 orang

Adapun proses pelaksanaan pengambilan data ini adalah: langkah pertama, peneliti mendatangi kelas untuk memperkenalkan diri dan meminta izin kepada siswa untuk menyebarkan angket penelitian serta meminta bantuan kepada siswa untuk mengisi angket yang peneliti berikan. Langkah kedua, Peneliti menerangkan maksud serta tujuan penelitian kepada subjek penelitian. Langkah ketiga, peneliti menjelaskan bagaimana tata cara pengisian angket dan menanyakan hal-hal apa saja yang belum jelas kepada siswa agar tidak terjadi masalah dalam pengisian. Setelah angket terkumpul, selanjutnya dilakukan skoring terhadap butir-butir skala dengan cara membut format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada tiap lembar. Kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindah ke program Microsoft Excel yang

diformat sesuai dengan keperluan tabulasi data. Dan sebelum didapati hasil dari angket penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian alat ukur, sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas alat ukur diketahui skala motivasi belajar dari 72 aitem, terdapat 8 aitem yang gugur yang memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* (indeks daya beda  $r_{xy}$ )  $< 0,300$ , yaitu aitem nomor 6, 11, 23, 26, 28, 63, 72 dan aitem lainnya valid yang memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* (indeks daya beda  $r_{xy}$ )  $> 0,300$  dan bergerak dari  $r_{bt} = 0,304$  sampai  $r_{bt} = 0,506$ . Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Distribusi Butir Skala Motivasi Belajar**  
**(Setelah uji coba)**

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	Indikator	Sub indikator	Favourabel		Unfavourable		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Faktor Internal	Fisik	Kesehatan	1, 7	-	4	6	3
		Penampilan	2, 50	-	52	3	3
		Nutrisi	8, 49	-	5, 51	-	4
	Psikologis	Rohani	13, 15, 32, 35, 53, 55	-	9, 14, 20, 33, 54, 56	-	12
Faktor Eksternal	Social	Guru	11, 16, 19, 31, 57, 58	63	10, 17, 34, 36, 59, 60	-	11
		Temannya	12, 29, 30, 39, 63, 64	23	18, 21, 38, 40, 61, 62	26	10

		Orangtua	22, 23, 41, 42, 65, 69	11	26, 27, 43, 44, 66, 67	-	11
	Nonsosial	Fasilitas	24, 45, 46, 48, 68, 72	72	25, 28, 37, 47, 70, 71	28	10
Jumlah			32	4	32	4	64

Kemudian setelah mendapat aitem yang valid, dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknis analisis *Alpha Cronbach*. Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,901. Lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4  
Perhitungan Reliabilitas

Skala	Jumlah aitem	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar	64	0,901	Reliabel

## D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Adapun maksud dari uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian setelah menyebarkan berdasarkan prinsip kurva normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*. Berdasarkan analisis tersebut, maka

diketahui bahwa motivasi belajar, mengikuti sebaran normal yang berdistribusi sesuai dengan prinsip kurva normal. Sebagai kriterianya untuk variabel motivasi belajar yang menggunakan skala guttman. Apabila  $p > 0,05$  sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya dinyatakan dengan apabila  $p < 0,05$  sebarannya dinyatakan tidak normal. Tabel berikut ini merupakan rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran.

**Tabel 5**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	RERATA	SB/SD	K-S	P	Keterangan
Motivasi belajar	220.15	20.404	0.838	0.484	Normal

Keterangan:

RERATA = Nilai rata-rata

K-S = Koefisien Kolmogorov-Smirnov

SB = Simpangan Baku (Standart Deviasi)

p = Signifikansi

b. Uji KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test digunakan untuk mengukur kecukupan sampling (*sampling adequacy*). Nilai ini membandingkan besarnya koefisien korelasi terobservasi dengan koefisien korelasi parsial. Nilai KMO yang kecil menunjukkan bahwa korelasi antar pasangan variabel tidak bisa diterangkan oleh variabel lainnya dan analisis faktor mungkin tidak tepat.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji KMO and Bartlett's Test**

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.880

Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	329.334
	Df	15
	Sig.	.000

Pada tabel KMO dan *Bartlett's Test* di atas terlihat angka KMO *Measure of sampling Adequacy* (MSA) adalah 0,880. Karena nilai 0,880 lebih besar dari 0,5, hal ini menunjukkan kecukupan dari sampel. Angka KMO dan *Bartlett's Test* (yang tampak pada nilai *chi-square*) sebesar 329,334 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi antar variabel dan layak untuk proses lebih lanjut.

## 2. Hasil Analisis Data Faktor-Faktor Motivasi Belajar

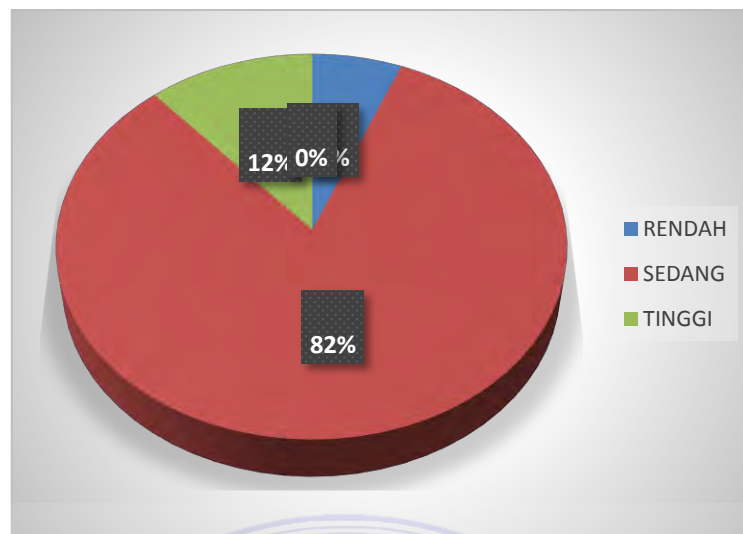
### a. Faktor Internal

#### 1. Fisik

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis untuk Fisik**

Fisik		
Kategori	Frekuensi	Persentase
RENDAH	8	6,2%
SEDANG	107	82,4%
TINGGI	15	11,5%
Total	130	100

**Grafik 1. Persentase Fisik**

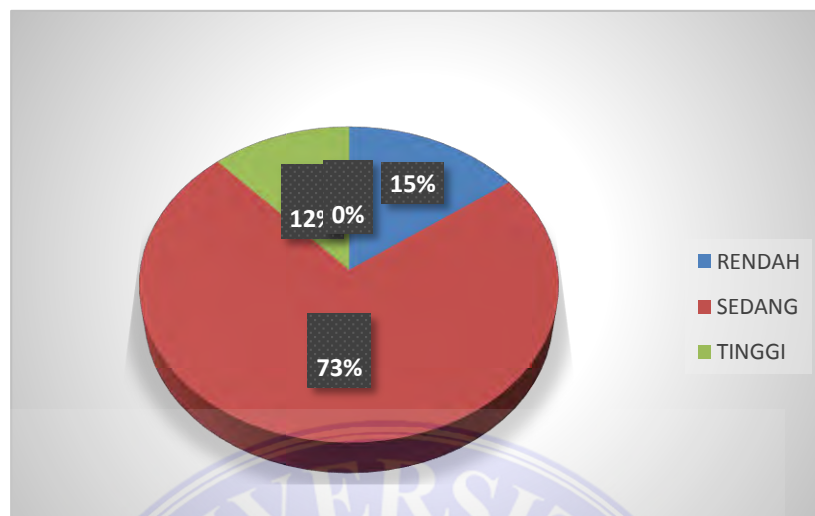


Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 130 orang siswa, sebanyak 8 orang atau sebesar 6 persen menyatakan bahwa faktor fisik berkontribusi rendah dalam mempengaruhi motivasi belajar mereka. Kemudian sebanyak 107 orang atau sebesar 82 persen menyatakan bahwa faktor fisik berkontribusi sedang dalam mempengaruhi motivasi belajar mereka. Dan sebanyak 15 orang atau sebesar 12 persen menyatakan faktor fisik sangat tinggi mempengaruhi motivasi belajar mereka.

## 2. Faktor Psikologis

**Tabel 8**  
**Hasil Analisis untuk Psikologis**

<b>Psikologis</b>		
<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
RENDAH	22	14,6%
SEDANG	93	71,5%
TINGGI	11	11,5%
Total	130	100

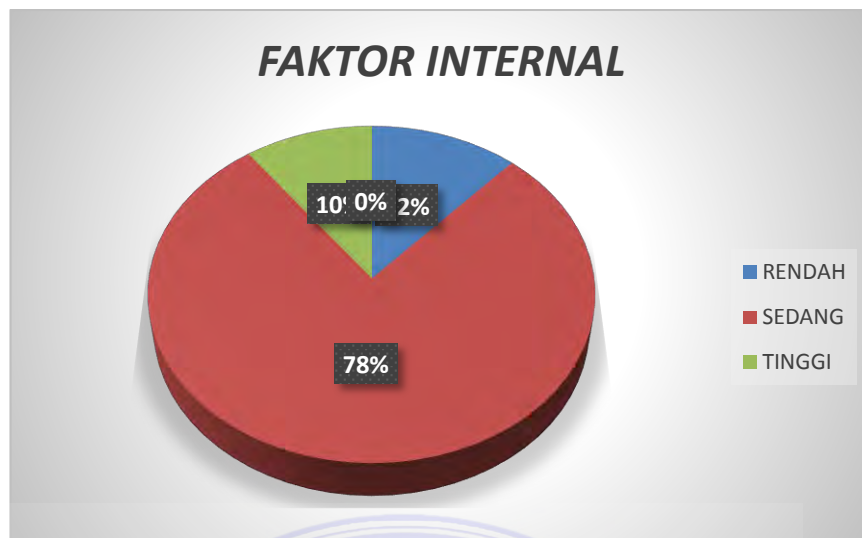
**Grafik 2. Persentase Psikologis**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 130 orang siswa, sebanyak 22 orang atau sebesar 14,6 persen menyatakan bahwa faktor psikologis berkontribusi rendah dalam mempengaruhi motivasi belajar mereka. Kemudian sebanyak 93 orang atau sebesar 71,5 persen menyatakan bahwa faktor psikologis berkontribusi sedang dalam mempengaruhi motivasi belajar mereka. Dan sebanyak 11 orang atau sebesar 11,5 persen menyatakan bahwa faktor psikologis sangat tinggi mempengaruhi motivasi belajar mereka.

**Tabel 9**  
**Rangkuman Hasil Analisis untuk Faktor Internal**

Fisik		
Kategori	Frekuensi	Persentase
RENDAH	30	11,53
SEDANG	200	76,92
TINGGI	26	10
Total	260	100

**Grafik 3. Persentase Faktor Internal**



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 130 orang siswa memiliki dua kali kesempatan menjawab pertanyaan item pada dua faktor yang berbeda. Dimana dari faktor internal terdapat 30 jawaban yang berkategori rendah dengan presentase 11,53, 200 jawaban yang berkategori sedang dengan presentase 76,92 lalu 26 jawaban berkategori tinggi dengan presentase 10.

b. Faktor Eksternal

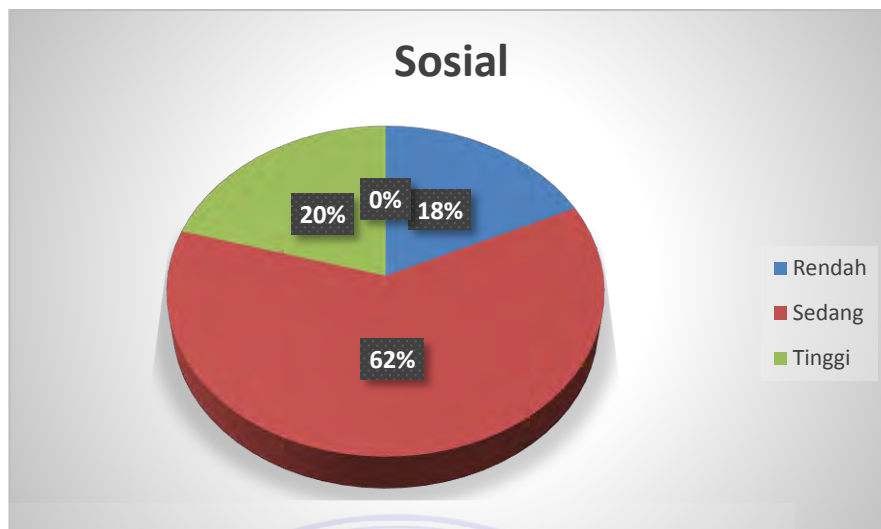
1. Sosial

**Tabel 10**  
**Hasil Analisis untuk Sosial**

<b>Sosial</b>		
<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
RENDAH	72	53,9
SEDANG	240	184,6
TINGGI	80	61,3
Total	130	100

**Grafik 4. Presentase Sosial**



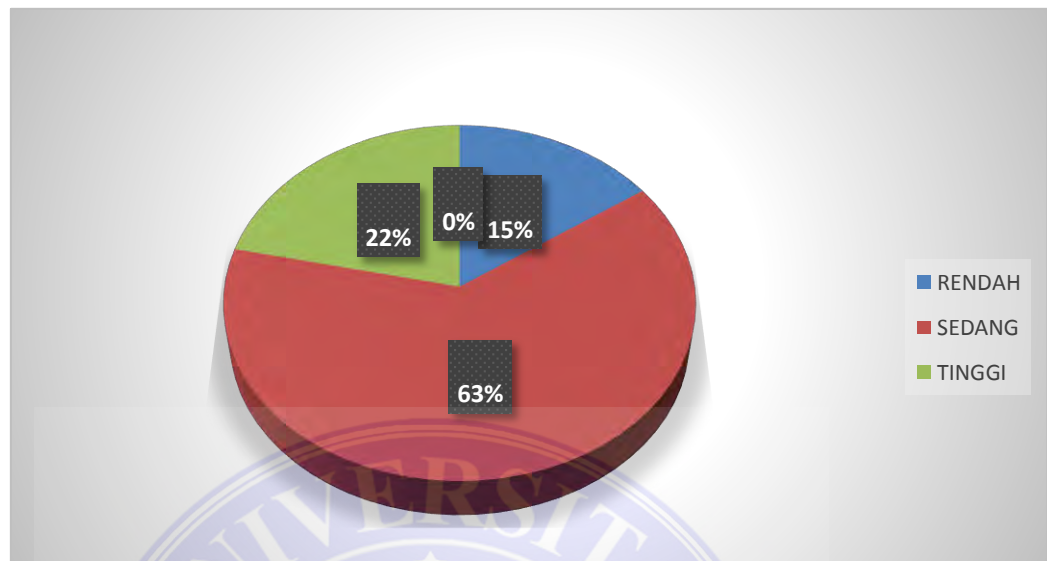


Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 130 orang siswa, sebanyak 80 kali jawaban kategori tinggi atau sebesar 61,3 persen menyatakan bahwa faktor psikologis berkontribusi tinggi dalam mempengaruhi motivasi belajar mereka. Kemudian sebanyak 240 kali jawaban dalam kategori sedang atau sebesar 184,6 persen menyatakan bahwa faktor psikologis berkontribusi sedang dalam mempengaruhi motivasi belajar mereka. Dan sebanyak 72 kali jawaban dalam kategori rendah atau sebesar 53,9 persen menyatakan bahwa faktor psikologis sangat tinggi mempengaruhi motivasi belajar mereka.

## 2. Nonsosial

**Tabel 11**  
**Hasil Analisis untuk Non-Sosial**

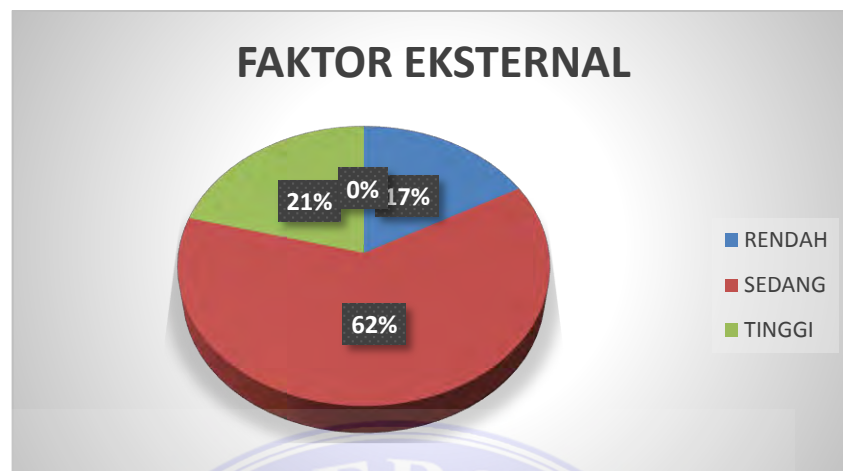
<b>Non-sosial</b>		
<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
RENDAH	18	15,3%
SEDANG	82	63,1%
TINGGI	28	15,3%
Total	130	100

**Grafik 5. Persentase Faktor Non-sosial**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 130 orang siswa, sebanyak 18 orang atau sebesar 15,3 persen menyatakan bahwa faktor non-sosial berkontribusi rendah dalam mempengaruhi motivasi belajar mereka. Kemudian sebanyak 82 orang atau sebesar 63,1 persen menyatakan bahwa faktor non-sosial berkontribusi sedang dalam mempengaruhi motivasi belajar mereka. Dan sebanyak 28 orang atau sebesar 21,5 persen menyatakan bahwa faktor non-sosial sangat tinggi mempengaruhi motivasi belajar mereka.

**Tabel 12**  
**Rangkuman Hasil Analisis Faktor Eksternal**

Faktor Eksternal		
Kategori	Frekuensi	Persentase
RENDAH	91	16,85
SEDANG	322	61,92
TINGGI	108	20,76
Total	520	100

**Grafik 6. Persentase Faktor Eksternal**

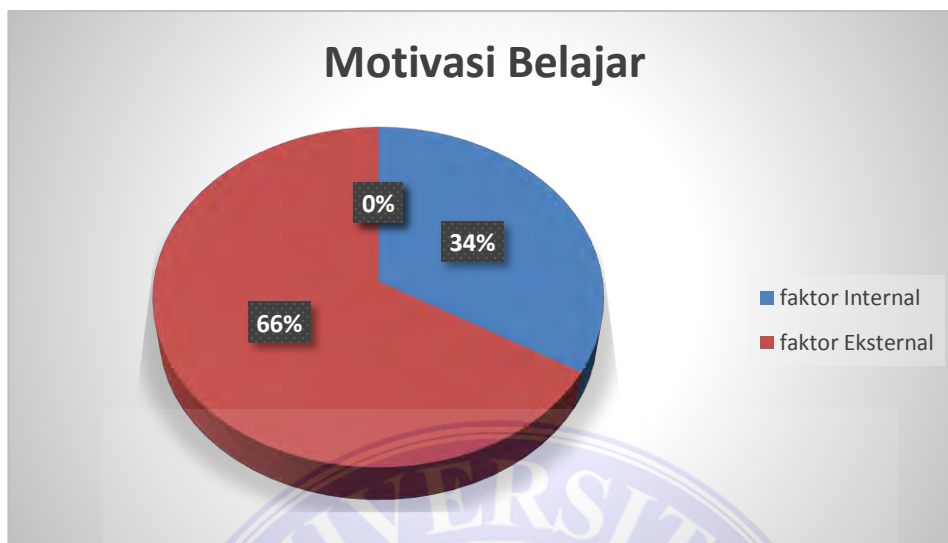
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 130 orang siswa, sebanyak 91 jawaban berkategori rendah dengan presentase sebesar 16,85, 322 jawaban berkategori sedang dengan presentase 61,92 dan 108 jawaban dengan kategori tinggi sebesar 20,76.

c. Klasifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

**Tabel 13 Hasil Analisis untuk Klasifikasi Faktor Motivasi Belajar**

NO	Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	Sum Statistik	Presentase 100%
1.	Faktor Internal	9603	33,55
2.	Faktor Eksternal	19016	66,43
<b>Jumlah</b>		<b>28619</b>	<b>100%</b>

**Grafik 7. Persentase Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**



Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa faktor tertinggi yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah faktor eksternal sebesar 66 persen, selanjutnya urutan kedua faktor internal siswa sebesar 34 persen.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 130 orang siswa di MTS Kesuma LKMD, terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal dan faktor ekstrenal. Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor eksternal dari para siswa yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor eksternal siswa mempengaruhi motivasi belajar sebesar 66,43 % dan faktor internal mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 33,55 % dengan perincian sebagai berikut yaitu sosial memiliki kontribusi dan berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka. Dari keempat indikator yaitu fisik, psikologis, sosial, dan nonsosial (Yusuf, 2007). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dari keempat indikator tersebut, yang memiliki kontribusi tertinggi dalam mempengaruhi

motivasi belajar siswa adalah indikator sosial sebesar 49,76 persen. Hasil ini merupakan penggabungan dari sub indikator masing-masing faktor. Lebih rinci lagi dijelaskan bahwa dari total 130 orang siswa, sebanyak 80 kali siswa menjawab berada pada kategori tinggi (61,3 persen), 240 kali siswa menjawab pada kategori sedang (184,6 persen), dan 73 kali siswa menjawab pada kategori rendah (61,3 persen) dalam merasakan adanya perubahan dalam motivasi belajar mereka berdasarkan faktor tersebut.

Didalam dunia sekolah motivasi belajar merupakan hal yang paling penting. Menurut Hamalik (dalam Kompri, 2015) motivasi sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Tanpa motivasi seseorang tentu tidak akan mendapatkan proses belajar yang baik. Kunci pertama dari belajar yang baik adalah memiliki motivasi yang baik juga dalam belajar, sebab dengan motivasi yang ada dalam diri akan membuat seorang siswa bersemangat untuk mencapai suatu tujuan dan mencapai hasil terbaiknya.

Dalam penelitian yang dilakukan pada siswa di MTS Kesuma LKMD, para siswa menganggap bahwa faktor orangtua adalah faktor yang paling mempengaruhi dalam motivasi belajar mereka, sebab keadaan keluarga turut mempengaruhi kepribadian siswa, banyak faktor yang bersumber dari keluarga seperti tingkat pendapatan orang tua, hubungan antara kedua orang tuanya yang bekerja, sikap keluarga terhadap masalah yang akan berpengaruh dalam tingkah laku dan perbuatan belajar siswa di sekolah (Hamalik, 2001).

Lingkungan keluarga adalah sebuah kelompok sosial kecil yang berfungsi untuk melindungi setiap anggotanya di dalamnya, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki hubungan penuh kasih sayang, saling melindungi,

dan saling bertanggung jawab. Lingkungan keluarga memiliki peran utama dalam mempengaruhi kepribadian anak dibandingkan faktor lingkungan sekolah dan masyarakat (Kompri, 2006)

Orangtua mempengaruhi motivasi belajar siswa digolongkan kedalam sebagai dukungan social. Penelitian yang dilakukan Tunggadewi & Indriana (2017) dengan judul Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Santri di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah didapati hasil bahwa uji hipotesis menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar  $r_{xy}=.26$  dengan  $p=.001$  ( $p<.01$ ). Hasil positif pada koefisien korelasi menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi motivasi belajar pada santri di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang dirasakan oleh santri tergolong pada kategori tinggi, yaitu 92%, 1,4% pada kategori sangat tinggi, 5,8% pada kategori rendah, dan 0% pada kategori sangat rendah. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar pada santri pada kategori tinggi sebesar 72%, 28% pada kategori rendah, dan 0% pada kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui mayoritas santri di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an memiliki dukungan sosial yang tinggi dan motivasi belajaryang tinggi pula. Hal ini mengindikasikan bahwa santri di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an merasa mendapat dukungan dari lingkungan, seperti orangtua, guru, dan teman sebaya, merasa diperhatikan dan dihargai, sehingga semangat belajar terus meningkat, dan motivasi belajar pun tinggi, demi terwujudnya pembelajaran yang optimal. Dukungan sosial sangat penting keberadaannya bagi santri karena dengan adanya dukungan sosial, para santri di pondok pesantren tersebut akan merasa

diperhatikan, dihargai, dan aman dalam belajar selama di pondok. Vedder, Boekaerts, dan Seegers (dalam Tunggadewi & Indriana, 2017) mengungkapkan bahwa dukungan sosial yang bersumber dari orangtua, guru, dan teman sebaya dapat mempengaruhi *school well-being* pada siswa.

Menurut Slameto (2010) dukungan keluarga mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa sebab dalam lingkungan keluarga terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu bagaimana cara orang tua mendidik anak, bentuk relasi antar anggota keluarga, keadaan suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga serta latar belakang tradisi atau kebudayaan keluarga. Keenam indikator tersebut yang diharuskan ada didalam sebuah keluarga untuk mendukung motivasi belajar pada anak.

Faktor social lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu teman sebaya. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman, tenang tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Menurut Dwi Prasetya, dkk (2013: dalam Fitria Rahmayanti), teman sebaya ada dalam setiap proses pembelajaran siswa. Teman sebaya memiliki pengaruh untuk mempengaruhi teman-teman lainnya untuk mengikuti atau menjauhi perilaku temannya.

Faktor social terakhir yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selanjutnya adalah guru. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah. Peran

pengajar dalam membangkitkan motivasi dalam diri peserta didiknya agar makin aktif belajar. Strategi utama dalam membangkitkan motivasi belajar pada dasarnya terletak pada guru atau pelajar itu sendiri. Membangkitkan motivasi belajar tidak hanya terletak bagaimana peran pengajar, namun banyak hal yang mempengaruhinya. Kreatifitas serta aktifitas pengajar harus mampu menjadi inspirasi bagi para siswa sehingga siswa akan lebih terpacu motivasi untuk belajar, berkarya dan berkreasi. Pengajar bertugas memperkuat motivasi belajar siswa lewat penyajian pelajaran, sanksi-sanksi dan hubungan pribadi siswanya. Dalam hal ini pengajar melakukan hal yang menggiatkan anak dalam belajar. Peran pengajar untuk mengelola motivasi belajar sangat penting dan dapat dilakukan melalui berbagai aktifitas belajar. Kemampuan mengajar menjadikan dirinya model yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan kesanggupan dalam diri peserta didik merupakan aset utama dalam membangkitkan motivasi.

Peran seorang guru dalam proses belajar siswa juga sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Suparman & Sriyono (2017) dengan penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang rendah antara peran guru bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa. Hasil ini menyiratkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK 9 Muhammadiyah Jakarta rendah. Korelasi antara peran guru bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,260. Hasil ini menyiratkan bahwa dengan koefisien korelasi sebesar 0,260 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara peran guru bimbingan dan konseling dengan motivasi belajar siswa. Melalui hasil ini pula ditemukan bahwa koefisien determinasi peran guru bimbingan dan konseling dengan



motivasi belajar siswa sebesar 6,76%. Dengan hasil itu, maka peran guru bimbingan dan konseling hanya berkontribusi sebesar 6,76% terhadap motivasi belajar siswa.

Indikator tertinggi kedua adalah psikologis yang memiliki kontribusi tertinggi kedua dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah psikologis sebesar 17,04 persen. Lebih rinci lagi dijelaskan bahwa dari total 130 orang siswa, sebanyak 11 orang berada pada kategori tinggi (11,5 persen), 93 orang berkategori sedang (71,5 persen), dan 22 orang berkategori rendah (14,6 persen) dalam merasakan adanya perubahan dalam motivasi belajar mereka berdasarkan faktor tersebut.

Faktor psikologis berhubungan dengan pribadi dan keadaan rohani individu. Menurut Sopiadin (2010) siswa menyatakan faktor kondisi rohani dan konsentrasi belajar mempengaruhi motivasi belajar. Kondisi Jasmani dan rohani siswa yang stabil akan membuat konsentrasi belajar siswa lebih fokus, sebaliknya jika siswa merasa tidak bergairah untuk belajar karena faktor emosional ataupun kondisi fisik yang lelah maka motivasi belajar siswa akan menurun. Sesuai dengan pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono (2009) bahwa kondisi jasmani dan rohani siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, namun kondisi fisik atau jasmani siswa lebih jelas terlihat gejalanya dibanding kondisi psikis atau rohani. Dari hasil angket terbuka siswa mengatakan bahwa perasaan (*mood*) dan konsentrasi belajar dapat mempengaruhi motivasi belajarnya.

Indikator ketiga adalah nonsosial, dimana para siswa menganggap bahwa keadaan fasilitas sekolah mempengaruhi motivasi belajar mereka yang memiliki kontribusi tertinggi ketiga dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah

indikator nonsosial sebesar 16,67 persen. Lebih rinci lagi dijelaskan bahwa dari total 130 orang siswa, sebanyak 28 orang berada pada kategori tinggi (15,3 persen), 82 orang berkategori sedang (63,1 persen), dan 18 orang berkategori rendah (15,3 persen) dalam merasakan adanya perubahan dalam motivasi belajar mereka berdasarkan faktor tersebut.

Keadaan sekolah dan segala bentuk infrastruktur sekolah bisa mempengaruhi. Seperti halnya Bangunan sekolah merupakan ruangan yang didirikan di atas lahan yang digunakan untuk kepentingan pendidikan. Bangunan sekolah meliputi ruang kegiatan belajar/kelas, kantor, laboratorium, kantin, gudang dan kamar mandi. Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik - baiknya ialah tersedianya ruang belajar/ruang kelas yang nyaman bagi siswa. Ruang atau tempat belajar inilah yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan ruang atau tempat belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka akan meningkatkan kondisi belajar yang lebih baik.

Media pengajaran merupakan suatu alat bantu mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh guru dan bersifat sebagai pelengkap, jika dipandang perlu untuk mempertinggi mutu proses belajar mengajar. Media pengajaran yang lazim digunakan pada kegiatan belajar mengajar yaitu seperti paper based (majalah dan brosur), digitally based (komputer, proyektor, LCD), audio based (CD player, tape, radio), dan lain-lain

Dalam upaya memberkan pelayanan pendidikan yang baik dan terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien diperlukan perlengkapan sekolah. Perlengkapan sekolah terbagi menjadi dua macam yaitu

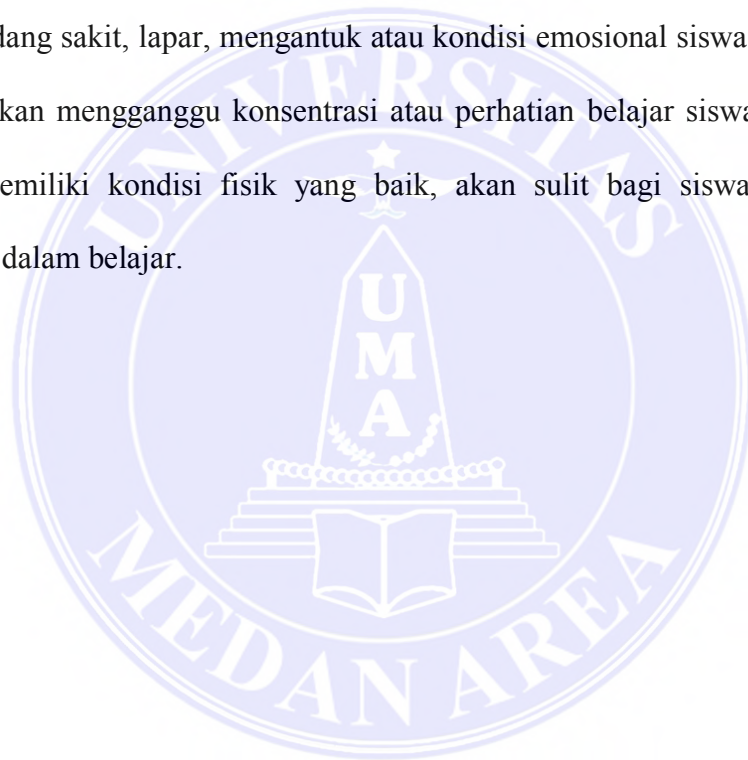
benda-benda habis pakai meliputi; kertas, kapur tulis, bahan untuk praktikum) dan benda-benda tahan lama meliputi; kursi, meja, alat peraga, dan lain-lain. Perpustakaan merupakan salah satu alat vital dalam setiap pendidikan, pengajaran, dan penelitian. Perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung yang isinya berupa buku-buku dan bahan bacaan lainnya serta berbagai sumber pengetahuan seperti film yang disediakan untuk dimanfaatkan oleh para pengguna. Perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi guna mempermudah siswa dalam mengakses sumber belajar.

Fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah juga akan mempengaruhi kegiatan belajar dan motivasi siswa, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Hastuti & Rahmawati (2017) yang mendapati hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu adanya motivasi belajar mahasiswa yang tinggi berdampak pada peningkatan prestasi mahasiswa Kebidanan. Selanjutnya hubungan yang signifikan juga pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa seringkali mahasiswa memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan akan berdampak pada prestasi mahasiswa. Secara bersamaan terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Adanya motivasi dalam diri mahasiswa untuk belajar dan didukung dengan fasilitas belajar yang dapat dimanfaatkan memungkinkan mahasiswa akan giat dan aktif dalam perkuliahan sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Indikator keempat dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah fisik siswa yang memiliki kontribusi tertinggi keempat dalam mempengaruhi

motivasi belajar siswa adalah fisik sebesar 16,51 persen. Lebih rinci lagi dijelaskan bahwa dari total 130 orang siswa, sebanyak 11 orang berada pada kategori tinggi (11,5 persen), 107 orang berkategori sedang (82,4 persen), dan 8 orang berkategori rendah (6,2 persen) dalam merasakan adanya perubahan dalam motivasi belajar mereka berdasarkan faktor tersebut.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, mengantuk atau kondisi emosional siswa seperti marah - marah akan mengganggu konsentrasi atau perhatian belajar siswa, apabila siswa tidak memiliki kondisi fisik yang baik, akan sulit bagi siswa untuk merasa nyaman dalam belajar.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Meninjau dari kedua faktor motivasi belajar yang diteliti, faktor yang memiliki kontribusi besar adalah faktor eksternal dengan persentase sebesar 66,45 persen dan faktor internal sebesar 33,55 persen
2. Melihat dari 130 orang siswa indikator sosial sebesar 49,76 persen. Hasil ini merupakan penggabungan dari sub indikator masing-masing faktor. Lebih rinci lagi dijelaskan bahwa dari total 130 orang siswa, sebanyak 80 kali siswa menjawab berada pada kategori tinggi (61,3 persen), 240 kali siswa menjawab pada kategori sedang (184,6 persen), dan 73 kali siswa menjawab pada kategori rendah (61,3 persen)
3. Melihat dari 130 orang siswa yang diteliti, diketahui sebanyak 11 orang atau 11,5 persen menyatakan bahwa faktor psikologis mempengaruhi motivasi belajar. Sementara itu hanya 22 orang atau 14,6 persen yang menyatakan bahwa faktor psikologis tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka. Dan selebihnya sebanyak 93 orang atau 71,5 persen siswa memilih sedang.

4. Melihat dari 130 orang siswa yang diteliti, diketahui sebanyak 28 orang atau 15,3 persen menyatakan bahwa faktor nonsosial mempengaruhi motivasi belajar. Sementara itu hanya 18 orang atau 15,3 persen yang menyatakan bahwa faktor orangtua tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka. Dan selebihnya sebanyak 82 orang atau 63,1 persen siswa memilih sedang.
5. Melihat dari 130 orang siswa yang diteliti, diketahui sebanyak 15 orang atau 11,5 persen menyatakan bahwa faktor fisik mempengaruhi motivasi belajar. Sementara itu hanya 8 orang atau 6,2 persen yang menyatakan bahwa faktor orangtua tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka. Dan selebihnya sebanyak 107 orang atau 82,4 persen siswa memilih sedang.

**Tabel 14**  
**Simpulan Hasil Penelitian Faktor**

<b>NO</b>	<b>Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar</b>	<b>Sum Statistik</b>	<b>Presentase 100%</b>
<b>1.</b>	<b>Faktor Internal</b>	<b>9603</b>	<b>33,55</b>
<b>2.</b>	<b>Faktor Eksternal</b>	<b>19016</b>	<b>66,43</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>28619</b>	<b>100%</b>

**Tabel 15**  
**Simpulan Hasil Penelitian Indikator**

No	Indikator	%	Kategori					
			Rendah		Sedang		Tinggi	
			F	%	F	%	F	%
1.	Social (orangtua, guru, teman)	49,76	72	53,9	240	184,6	80	61,3
2.	Psikologis	17,04	22	14,6	93	71,5	11	11,5
3.	Nonsosial (fasilitas)	16,67	18	15,3	82	63,1	28	15,3
4.	Fisik	16,51	8	6,2	107	82,4	15	11,5

Keterangan:

F = Frekuensi

% = Persentase

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari keempat faktor yang ada, faktor social adalah faktor yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik dari bantuan orangtua, guru dan juga teman. Orangtua sebagai orang yang dekat dengan kehidupan anak-anak sehari-hari yang selalu memberikan semangat anak dalam belajar, teman sebaya yang membantu memberikan pergaulan yang baik dalam meningkatkan motivasi dalam belajar dan peran guru dalam memberikan pengajaran disekolah juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka simpulan yang telah dibuat dan yang dapat disarankan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **a. Siswa**

Saran-saran yang diberikan kepada penelitian yaitu:

1. Dalam fisik lebih memperhatikan keadaan fisiknya sebelum memulai kegiatan belajar disekolah, seperti memperhatikan asupan nutrisi dan kesehatan agar membiasakan diri untuk sarapan pagi sebelum berangkat sekolah.
2. Dalam fasilitas siswa diharapkan untuk meminta kepada guru agar ditempatkan pada posisi duduk yang sesuai apabila dirasa keadaan ruang kelas mengganggu kegiatan belajar siswa, seperti kursi tempat duduk yang sudah tidak layak pakai ataupun keadaan kelas yang kotor.
3. Siswa diharapkan memanfaatkan segala dukungan dari lingkungan sosialnya untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya, seperti meminta bantuan teman jika merasa kesulitan dalam belajar, meminta guru untuk menerangkan ulang apabila dirasa belum jelas, dan bercerita dengan orangtua agar lebih giat dalam memotivasi diri dalam belajar.

b. Lembaga Sekolah

Saran-saran yang diberikan kepada pihak sekolah yaitu:

1. Pihak sekolah disarankan untuk menerapkan kepada siswanya untuk membiasakan diri agar sarapan sebelum berangkat sekolah ataupun menyediakan sarapan seperti roti-roti kecil untuk siswanya setiap sebelum masuk sekolah.
2. Pihak sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan fasilitas sekolahnya agar siswa-siswa merasa nyaman dalam belajar dan betah untuk berada dilingkungan sekolah, seperti menyediakan tempat-tempat khusus untuk berdiskusi dan menjadikan sudut-sudut ruangan kelas menjadi tempat yang nyaman serta mengadakan kegiatan yang dapat



meningkatkan motivasi seperti lomba cerdas cermat antar kelas ataupun sekolah.

3. Pihak sekolah juga disarankan untuk membuat kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keadaan rohani ataupun psikologis siswanya yang bermasalah ataupun yang tidak bermasalah seperti konseling kelompok, ataupun konseling individual.
4. Pihak sekolah disarankan untuk memperhatikan kinerja tenaga pendidik yang ada disekolah, hal itu perlu dilakukan pelatihan mengenai metode pembelajaran yang baik kepada guru agar siswa juga merasa nyaman selama mendengarkan guru yang sedang menerangkan dan lebih bersemangat dalam belajar.

c. Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan mencari ataupun melihat hubungan diantara faktor-faktor yang diteliti maupun tidak diteliti dalam penelitian ini serta membuat penelitian mengenai hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa .Kemudian disarankan untuk peneliti selanjutnya melihat perbedaan motivasi belajar ditinjau dari jenis kelamin.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan try out terlebih dahulu sebeleum melakukan penelitian.
3. Peneliti selanjutnya apabila ingin melanjutkan penelitian ini disarankan untuk menggunakan teori yang lebih ke psikologis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Dimiyati, 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati & Mujiono, 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitria Rahmayanti, 2013. *Hubungan Lingkungan Sosial terhadap Motivasi belajar Siswa*.
- Hadi, 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta. Andi
- Hamalik, Oemar, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hastuti dan Rahmawati, 2007. Hubungan Motivasi Belajar dan Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D-111 Kebidanan Seminar III diskus Yogyakarta Tahun Angkatan 2013/2014. *Jurnal Edumidwifery*. Vol 1 No.2. Universitas Sebelas Maret.
- Hamdu, Gullam. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12 No.1
- Khadijah, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nashar, 2004. *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Neuman, W. L., 2003. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Nurmala, dkk., 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*. Pendidikan Ekonomi : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.
- Puspitasari, 2012. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP NEGERI 1 Bancak*. Jogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Santrock, J.W.2007. *Psikologi Pendidikan (Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga
- Sardiman, 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sunadi. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*. Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Suparmin dan Sriyono, 2017. Hubungan Peran Guru BK Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Terapeutik*. Vol 1, No1. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
- Syah Muhibbin, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tuggadewi dan Indriana, 2017. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Pada Santri di Pesantren Tahfida Da''arul Qur'an Jateng. *Jurnal Empeti*. Vol 7, No 3. Universitas Pajajaran.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan pengukurannya analisisndibidang pendidikan*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Wahab, 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Yani, Dita. 2013. *Studi Identifikasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan*. Universitas Medan Area. Medan.
- Yusuf, Syamsu, 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizki Press

The background features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS' at the top and 'MEDAN AREA' at the bottom. In the center, there is a stylized emblem with a book and a tower.

# LAMPIRAN A

## Skala Penelitian

## ANGKET

### Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

### Petunjuk :

Angket ini berisi 72 item pernyataan. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		SS	S	TS	STS
1	Kondisi tubuh yang sehat akan menentukan proses belajar				
2	Memakai pakaian sekolah yang rapi membuat saya giat belajar				
3	Pakaian yang digunakan tidak pengaruh dalam menentukan semangat belajar				
4	Melakukan olahraga justru membuat saya mudah Lelah dalam berfikir				
5	Sarapan pagi tidak berpengaruh terhadap proses belajar saya				
6	Kondisi tubuh yang capek akan menghambat proses belajar				
7	Olahraga yang teratur dapat mengingatk proses berfikir dalam belajar				
8	Sarapan pagi membantu proses belajar dengan baik				
9	Saat proses belajar dimulai saya merasa gelisa				
10	Guru saya acuh terhadap siswa saat disekolah				
11	Guru saya selalu mendengarkan keluh kesah saya disekolah				
12	Teman dikelas selalu membantu saya dalam kegiatan belajar				

13	Keyakinan untuk sukses adalah kunci keberhasilan dalam belajar				
14	Belajar itu membosankan				
15	Dalam belajar saya tidak pernah khawatir atau cemas				
16	Apabila saya mampu menjawab soal dengan benar guru akan memberi hadiah				
17	Untuk dijadikan seorang ketua kelas guru memilih siswa yang pintar				
18	Dalam belajar teman mementingkan diri sendiri				
19	Saya dipercaya untuk menjadi ketua kelas disekolah				
20	Saya cepat menyerah menghadapi tantangan dalam belajar				
21	Teman lebih suka belajar sendiri daripada kelompok				
22	Orang tua membuat suasana rumah yang nyaman untuk belajar				
23	Anggota keluarga tidak mengganggu saya ketika sedang belajar				
24	Diruangan kelas semua perlengkapan sudah lengkap				

25	Media yang disediakan disekolah tidak lengkap				
26	Orang tua saya tidak ada waktu untuk bercekrama mengenai belajar				
27	Jika saya berprestasi orang tua tidak memberi hadiah				
28	Saat mendung lampu yang ada dikelas tidak menyala				
29	Teman-teman mendukung cita-cita saya				
30	Teman-teman mendukung dalam kegiatan yang saya ikuti				
31	Guru selalu menjadi pemberi nasehat dan arahan yang baik				
32	Belajar membuat hati senang				
33	Sikap pesimis yang saya miliki menghambat keberhasilan dalam belajar				
34	Ketika melakukan hal yang positif guru tidak memberikan apresiasinya				
35	Sikap optimis perlu dalam belajar				
36	Disaat saya melakukan kesalahan guru hanya bisa memarahi tanpa memberikan solusi				
37	Buku-buku yang tersedia diperpustakaan tedak lengkap dan membuat saya tidak nyaman untuk belajar				
38	Teman saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki				



39	Teman sebaya selalu mengajak saya belajar bersama				
40	Teman suka meremehkan saya dalam belajar				
41	Orang tua memberi hadiah jika saya berprestasi				
42	Orang tua meluangkan waktu untuk bercekrama dengan saya mengenai belajar				
43	Sarana belajar yang disediakan dirumah tidak nyaman untuk belajar				
44	Ketika belajar dirumah anggota keluarga suka mengganggu				
45	Kondisi lampu kelas yang digunakan ketika cuaca mendung cukup baik				
46	Kondisi bangunan sekolah saya nyaman dan bagus				
47	Kondisi bangunan sekolah tidak nyaman untuk belajar				
48	Buku-buku yang ada diperpustakaan tersusun dengan rapi sehingga perpustakaan terlihat nyaman				
49	Tubuh yang bugar akan membuat saya semangat belajar				
50	Mengenakan pakaian yang wangi membuat saya fokus belajar				
51	Bagi saya tubuh yang bugar tidak ada pengaruhnya dengan semangat belajar				

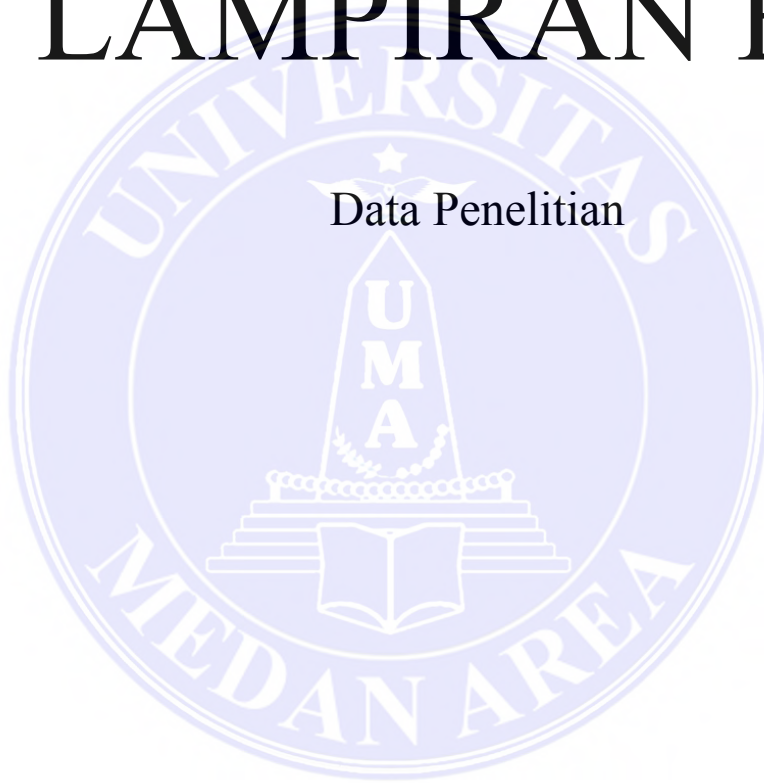
52	Pakaian yang wangi tidak berpengaruh dengan belajar				
53	Saya memiliki cita-cita untuk berhasil				
54	Saya belum memikirkan akan menjadi orang yang seperti apa				
55	Saya mampu meredam emosi agar fokus belajar				
56	Saat sedang sedih saya tidak fokus belajar				
57	Guru saya adalah orangnya sangat peduli dengan siswanya				
58	Guru saya memberi waktu untuk menyelesaikan tugas yang belum siap				
59	Setiap pertemuan guru selalu memberikan tugas sehingga saya kesulitan dalam membagi waktu				
60	Guru hanya menyampaikan materi pelajaran tanpa mengerti kondisi siswa				
61	Jika saya tidak hadir disekolah teman saya tidak mau memberikan informasi				
62	Saat ketinggalan pelajaran teman saya tidak mau meminjamkan catatannya				
63	Teman dikelas rajin memberi informasi jika saya tidak hadir sekolah				
64	Teman-teman memberi saya pinjaman catatan apabila tidak hadir sekolah				
65	Orang tua mengawasi ketika saya sedang belajar dirumah				
66	Saat belajar dirumah orang tua tidak mengawasi saya belajar				
67	Orang tua tidak pernah mengingatkan saya untuk belajar				
68	Kursi dan meja terletak rapi diruangannya				

69	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar				
70	Nuansa kelas tidak bersih				
71	Cahaya matahari yang masuk dari jendela kelas mengganggu proses belajar				
72	Cahaya matahari yang masuk melalui jendela kelas tidak mengganggu				



# LAMPIRAN B

Data Penelitian



No	Internal (fisik)												Internal (psikologis)												Eksternal (guru)												
1	3	4	1	2	3	1	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	4	2	3	4	2	1	3	
2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	1	2	4	2	3	1	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	
3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	1	2	4	2	3	1	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	
4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	1	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	
5	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	1	2	4	3	3	4	3	3	2	
6	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	1	1	4	4	2	1	
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
8	3	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	2	4	1	
9	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	2	3	4	4	1	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	1	2	1	4	4	1	3	4	3	4	
10	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	1	4	4	3	3	4	3	3	3	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
13	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	
14	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	1	2	1	4	1	1	4	1	2	4	1	2	2	4	1	1	3	1	3	3	4	2	
15	4	2	2	4	1	2	4	1	3	4	4	2	3	1	2	2	2	1	1	3	1	3	4	2	1	3	3	1	1	3	3	4	3	1	3	2	
16	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	3	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	
17	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	
18	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
19	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	
20	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	
21	3	3	1	4	1	2	3	1	4	4	2	1	4	4	1	2	2	3	2	3	4	2	4	1	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	1	2	
22	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	1	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	1	1	2	2	3	2	3	4	2	1	4	
23	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	1	4	3	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	
24	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	
25	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	4	4	3	2	
26	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	1	3	3	2	4	1	3	4	4	3	4	3	4	2	
27	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	1	4	4	3	2	4	3	3	3	
28	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	1	2	4	2	2	4	3	2	3	

29	3	2	1	1	2	4	4	3	4	2	4	4	1	4	1	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	1	1	1	3	4	1	4	4	2	4			
30	4	4	1	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3			
31	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3			
32	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3	3	4	3	3	2	1			
33	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	1	2	4	2	2	3	3	3	3			
34	4	4	4	2	3	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4			
35	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	2	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3			
36	4	3	2	3	3	1	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	1	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3			
37	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3			
38	4	3	1	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
39	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
40	4	2	2	1	1	1	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	1	4	1	4	3	2	4	1	1	4	4	1	4	4	3	1	4	4	2	3	3	3	
41	4	4	1	3	1	1	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	
42	4	4	1	3	2	1	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
43	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	1	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3
44	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	
45	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	2	3	3	4	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
46	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	1	4	3	4	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	3	4	2	1	3	3	
47	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	4	3	4	2	2	1	1	1	3	3	4	2	3	2	4	1	4	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3
48	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	1	3	1	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3
50	4	4	1	2	1	3	4	4	3	4	2	2	1	1	3	1	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3
51	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3
52	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3
53	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	1	4	2	4	1	1	4	3	3	4	4	4	2	2	1	2	4	4	1	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3
54	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	1	4	1	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3
55	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3
56	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	1	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
57	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3

58	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	1	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3
59	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3
60	4	4	1	3	1	1	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	1	2
61	4	4	1	3	1	1	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	1	4	1	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	1	2
62	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3
63	4	3	3	3	2	2	4	1	4	4	3	3	4	4	1	2	1	4	1	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2
64	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3
65	4	4	2	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3
66	4	4	2	3	2	1	2	2	3	1	1	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	1	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4
67	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3
68	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	1	1	2	3	3	2
69	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
80	3	3	3	3	4	1	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	2	
81	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3
82	3	3	3	3	4	1	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	1	1
83	3	3	3	3	4	1	3	4	2	4	4	1	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4
84	2	4	1	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4
85	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3
86	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	2	4	4	2	1	1	3	3	1	3
87	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
88	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	1	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4
89	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4
90	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
91	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	2
92	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2
93	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3
94	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
95	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3
96	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4

97	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3
98	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4
99	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
100	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3
101	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
102	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	2	3	1	1	3
103	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	1	3	4	4	2	3	4	3	1	3
104	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	1	1	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	4	2	2
105	3	3	3	3	4	1	3	4	1	3	1	3	3	4	2	2	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	1	4	4	2
106	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3
107	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
108	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3
109	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	1	3	4	2	3	3	3	4	3	
110	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3
111	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3
112	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3
113	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	1	4	2	4	4	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	2	4	2	2	3
114	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3
115	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	1	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3
116	4	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3
117	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	
118	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4
119	4	4	2	1	1	1	4	4	3	3	2	1	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3
120	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2
121	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	1	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3
122	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3
123	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3
124	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	1	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3
125	4	3	2	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	1	1	3	4	3	4	3	3	3	3



126	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	1	2	4	2	3	1	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	1	4	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	
129	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	1	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	
130	4	4	1	3	1	1	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	1	2

No	Eksternal sosial (teman)												Eksternal non sosial (orang tua)												Eksternal nonsosial												
1	3	2	3	4	3	4	4	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	4	
2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3		
3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3		
4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	
5	3	3	3	4	3	1	4	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	1	2	
6	3	2	2	4	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	1	2	2	
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
8	2	1	2	3	3	4	4	3	2	1	2	4	4	2	3	1	4	3	3	4	2	2	4	3	1	2	1	2	2	4	4	3	4	1	2	4	
9	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	3	3	
10	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	
13	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	
14	2	4	4	4	2	1	2	3	4	1	3	3	2	2	3	1	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	
15	4	4	3	2	4	3	4	1	4	2	1	2	4	1	3	1	2	1	2	1	4	3	2	4	3	1	4	2	2	1	1	2	1	3	4	3	
16	4	1	1	2	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	
18	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	
18	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
20	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	
21	4	4	3	3	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	2
22	2	1	1	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	2	1	2	1	

23	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
24	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	
25	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	
26	3	2	4	2	2	3	4	1	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	
27	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	
28	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	
29	2	2	3	3	4	4	1	3	1	2	4	1	3	1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	4	4	4	2	1	1	3	1	3	4	4	3	3	
30	3	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	
31	2	1	3	4	4	1	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	4	3	3	1	2	3	2	2	1	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	1		
32	2	3	1	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	1	2	4	2	1	4	3	3	3	4	
33	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	
34	4	4	1	1	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	
35	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4		
36	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	
37	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
38	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
39	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	
40	3	1	2	3	3	2	4	1	3	1	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	1	3	3	3	4	4	1	3	4		
41	4	3	1	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	1	3	3		
42	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	
43	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	
44	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	
45	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
46	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	4	3	4	2	2	2	2	
47	4	3	2	4	2	4	3	1	4	2	2	1	4	1	2	1	1	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	1	3	3	3		
48	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
49	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
50	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	
51	3	2	2	4	3	3	4	3	1	1	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	1	1	3	

52	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2		
53	4	2	2	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4		
54	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3		
55	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	2	3	4	3	4	2	1	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	
56	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2		
57	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3		
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3		
59	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3		
60	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	1	1	4		
61	4	2	3	4	4	1	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	2	1	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	1	1	4		
62	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
63	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4		
64	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	2	2	2	1	3	
65	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
66	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	1	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	
67	2	4	1	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	1	3	3		
68	4	3	2	4	1	2	3	1	1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	3	3	2	1	1	2	4		
69	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	
70	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
71	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	
72	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	
73	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	
74	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	
75	3	2	3	4	4	3	3	3	1	1	3	3	4	3	3	1	3	4	2	3	4	1	3	2	3	2	3	1	3	4	1	4	4	2	4	4		
76	2	1	1	3	4	1	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	1	3	1	2	4	3	3	3	4	3	1	4	2	1		
77	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3		
78	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	3	1	3	3	2	4	3	4	2	1	3	3	4	4	2	4		
79	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4		
80	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

81	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2
82	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
83	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2
84	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
85	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
86	4	2	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	1	3	2	4	1	4	4	1	3	3	
87	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	1	1	
88	3	3	1	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
89	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	
91	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
92	1	2	2	2	4	1	2	1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	1	3	1	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	
93	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	1	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	1	4	1	3	4	3	4	4	1	2	2		
94	3	3	3	4	3	2	2	1	2	1	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	1	1	4	3	1	4	3	2	2	2	4	4	2	2	1		
95	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	1	4	1	4	2	2	3	4	4	1	3		
96	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
97	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4		
98	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3		
99	4	1	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	3		
100	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
101	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	
102	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	
103	4	1	1	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	3	3	4	2	1	2	1	4	4	1	4	4	3	2	4		
104	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4		
106	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	1	1	4	4	3	2		
106	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	
107	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
108	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
109	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	

110	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	3	2	2	4	2	2	2			
111	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3			
112	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	4				
113	4	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3		
114	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
115	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4		
116	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4		
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	
118	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
119	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4		
120	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	1	1	4	4		
121	2	1	1	3	4	1	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	1	3	1	2	4	3	3	3	4	3	1	4	2	3	3		
122	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	
123	4	1	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3		
124	2	4	4	4	2	1	2	3	4	1	3	3	2	2	3	1	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	
125	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	
126	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
127	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	1	3	2	3	4	3	4	2	1	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
128	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
129	4	3	2	4	2	4	3	1	4	2	2	1	4	1	2	1	1	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	1	3	3	3	3	3	
130	2	4	1	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	

# LAMPIRAN C

## Uji Validitas dan Reliabilitas



## Reliability

### Scale: motivasi belajar

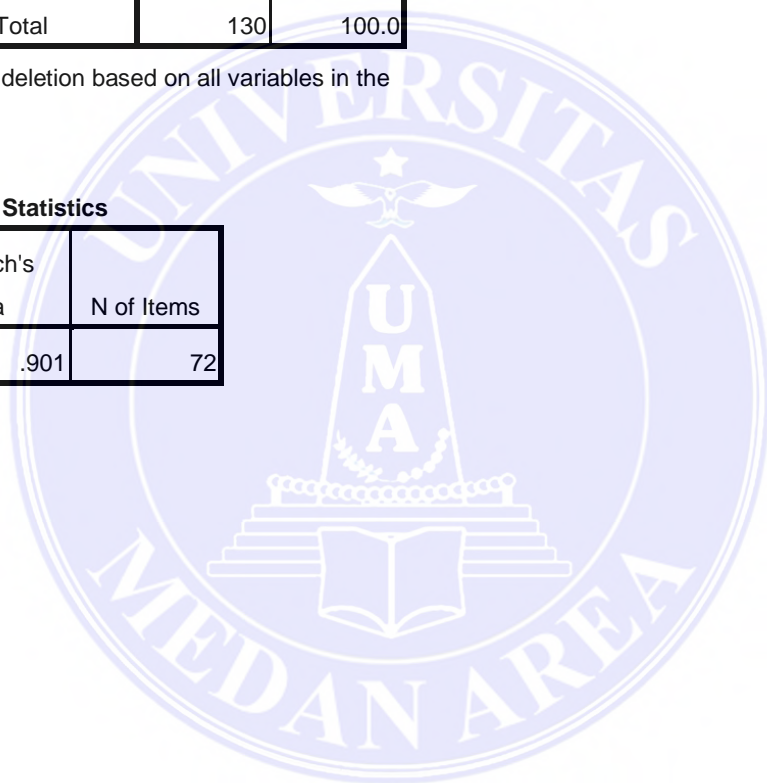
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	72



**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
m1	3.5969	.52320	129
m2	3.4729	.56010	129
m3	2.6589	.87049	129
m4	3.1628	.67071	129
m5	2.8450	.88785	129
m6	2.1473	.99295	129
m7	3.3256	.65147	129
m8	3.5659	.65960	129
m9	3.3488	.74636	129
m10	3.0853	.82945	129
m11	2.6357	.95146	129
m12	2.5116	.87604	129
m13	3.1550	.72295	129
m14	3.7364	.66754	129
m15	3.4186	.90741	129
m16	2.9225	.77674	129
m17	3.0930	.76487	129
m18	3.2791	.77032	129
m19	2.5194	.98505	129
m20	3.2093	.86308	129
m21	3.6667	.64145	129
m22	2.7597	.94187	129
m23	3.2093	.74660	129
m24	2.5349	.90179	129
m25	3.3256	.81166	129
m26	2.6667	.84163	129
m27	2.5969	.83404	129
m28	2.1705	.91961	129
m29	2.7984	.97932	129
m30	3.5736	.71562	129



m31	2.8682	.79431	129
m32	2.8915	.82197	129
m33	3.4419	.67207	129
m34	3.1318	.76424	129
m35	2.7674	.78573	129
m36	2.8372	.72662	129
m37	3.0000	.81968	129
m38	2.5736	.87299	129
m39	2.5581	.81879	129
m40	3.4031	.72370	129
m41	3.2946	.75419	129
m42	2.7674	.82454	129
m43	3.3023	.71376	129
m44	3.0620	.79797	129
m45	2.9147	.88416	129
m46	2.9690	.90948	129
m47	3.1705	.82086	129
m48	3.2326	.81501	129
m49	3.5736	.63462	129
m50	3.2403	.79819	129
m51	3.1860	.72637	129
m52	2.5349	.88429	129
m53	3.1628	.77853	129
m54	3.3876	.69944	129
m55	2.9767	.76511	129
m56	3.1860	.82696	129
m57	3.3411	.71257	129
m58	2.9535	.86477	129
m59	3.1860	.94180	129
m60	3.5116	.73011	129
m61	3.1938	.77134	129
m62	2.7287	.84550	129

m63	3.1008	.74838	129
m64	2.7907	.98959	129
m65	3.1085	.72068	129
m66	3.3876	.76352	129
m67	3.0233	.85207	129
m68	3.4264	.75803	129
m69	3.4031	.80544	129
m70	2.9147	.93567	129
m71	2.6667	.83229	129
m72	2.9380	.89924	129

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
m1	216.5039	413.393	.365	.900
m2	216.6279	412.689	.376	.900
m3	217.4419	416.124	.068	.902
m4	216.9380	412.668	.327	.900
m5	217.2558	410.036	.336	.900
m6	217.9535	411.185	.177	.901
m7	216.7752	413.269	.311	.900
m8	216.5349	411.141	.389	.900
m9	216.7519	406.938	.392	.899
m10	217.0155	412.531	.380	.901
m11	217.4651	414.891	.090	.902
m12	217.5891	410.353	.330	.900
m13	216.9457	410.895	.369	.900
m14	216.3643	408.702	.376	.899
m15	216.6822	401.890	.456	.898
m16	217.1783	411.616	.324	.900
m17	217.0078	406.227	.405	.899
m18	216.8217	405.398	.429	.899
m19	217.5814	406.652	.394	.900
m20	216.8915	409.348	.363	.900
m21	216.4341	407.341	.446	.899
m22	217.3411	406.086	.325	.900
m23	216.8915	413.785	.163	.901
m24	217.5659	410.044	.331	.901
m25	216.7752	403.504	.464	.898
m26	217.4341	419.123	-.016	.903
m27	217.5039	413.439	.352	.901
m28	217.9302	416.940	.040	.902
m29	217.3023	404.447	.353	.899

m30	216.5271	404.407	.499	.898
m31	217.2326	404.633	.439	.899
m32	217.2093	405.089	.409	.899
m33	216.6589	407.617	.414	.899
m34	216.9690	410.780	.356	.900
m35	217.3333	408.521	.320	.900
m36	217.2636	405.836	.442	.899
m37	217.1008	411.279	.321	.901
m38	217.5271	408.689	.379	.900
m39	217.5426	409.953	.362	.900
m40	216.6977	411.728	.340	.900
m41	216.8062	406.470	.403	.899
m42	217.3333	405.052	.409	.899
m43	216.7984	406.522	.426	.899
m44	217.0388	403.053	.487	.898
m45	217.1860	406.731	.330	.900
m46	217.1318	400.084	.505	.898
m47	216.9302	404.347	.432	.899
m48	216.8682	403.334	.467	.898
m49	216.5271	409.798	.354	.899
m50	216.8605	402.465	.506	.898
m51	216.9147	406.344	.424	.899
m52	217.5659	404.560	.392	.899
m53	216.9380	412.434	.398	.901
m54	216.7132	404.081	.524	.898
m55	217.1240	405.141	.441	.899
m56	216.9147	405.407	.396	.899
m57	216.7597	408.684	.351	.899
m58	217.1473	404.502	.404	.899
m59	216.9147	401.313	.453	.898
m60	216.5891	405.994	.434	.899
m61	216.9070	408.241	.336	.899

m62	217.3721	408.204	.304	.900
m63	217.0000	417.281	.048	.902
m64	217.3101	404.606	.344	.899
m65	216.9922	410.211	.393	.900
m66	216.7132	404.800	.453	.898
m67	217.0775	406.728	.345	.899
m68	216.6744	407.893	.354	.899
m69	216.6977	402.650	.495	.898
m70	217.1860	407.153	.398	.900
m71	217.4341	411.169	.320	.901
m72	217.1628	412.981	.151	.901

# LAMPIRAN D

## Uji Asumsi

# D-1

## Uji Normalitas

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi belajar
N		130
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	220.15
	Std. Deviation	20.404
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484
a. Test distribution is Normal.		



# D-2

## Uji Descriptivitas

## Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
fisik	130	26	48	4725	36.35	3.737
psikologis	130	25	48	4878	37.52	4.403
guru	130	23	48	4559	35.07	4.060
teman	130	24	48	4711	36.24	5.011
orang tua	130	23	48	4974	38.26	4.806
non sosial	130	19	48	4772	36.71	4.309
Valid N (listwise)	130					

## Frequency Table

fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	.8	.8	.8
	28	1	.8	.8	1.5
	29	3	2.3	2.3	3.8
	30	2	1.5	1.5	5.4
	31	1	.8	.8	6.2
	32	8	6.2	6.2	12.3
	33	10	7.7	7.7	20.0
	34	14	10.8	10.8	30.8
	35	18	13.8	13.8	44.6
	36	13	10.0	10.0	54.6
	37	11	8.5	8.5	63.1
	38	16	12.3	12.3	75.4
	39	7	5.4	5.4	80.8
	40	10	7.7	7.7	88.5
	41	5	3.8	3.8	92.3
	42	4	3.1	3.1	95.4
	43	2	1.5	1.5	96.9
	44	1	.8	.8	97.7
	46	1	.8	.8	98.5
	48	2	1.5	1.5	100.0
Total		130	100.0	100.0	

**psikologis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	.8	.8	.8
	27	2	1.5	1.5	2.3
	28	2	1.5	1.5	3.8
	29	3	2.3	2.3	6.2
	30	3	2.3	2.3	8.5
	31	1	.8	.8	9.2
	32	10	7.7	7.7	16.9
	33	1	.8	.8	17.7
	34	7	5.4	5.4	23.1
	35	6	4.6	4.6	27.7
	36	6	4.6	4.6	32.3
	37	10	7.7	7.7	40.0
	38	18	13.8	13.8	53.8
	39	13	10.0	10.0	63.8
	40	17	13.1	13.1	76.9
	41	15	11.5	11.5	88.5
	42	4	3.1	3.1	91.5
	43	4	3.1	3.1	94.6
	44	3	2.3	2.3	96.9
	47	2	1.5	1.5	98.5
	48	2	1.5	1.5	100.0
Total		130	100.0	100.0	

**guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	.8	.8	.8
	27	4	3.1	3.1	3.8
	28	3	2.3	2.3	6.2
	29	5	3.8	3.8	10.0
	30	2	1.5	1.5	11.5
	31	8	6.2	6.2	17.7
	32	5	3.8	3.8	21.5
	33	7	5.4	5.4	26.9
	34	21	16.2	16.2	43.1
	35	20	15.4	15.4	58.5
	36	13	10.0	10.0	68.5
	37	9	6.9	6.9	75.4
	38	9	6.9	6.9	82.3
	39	11	8.5	8.5	90.8
	40	3	2.3	2.3	93.1
	41	1	.8	.8	93.8
	42	3	2.3	2.3	96.2
	43	1	.8	.8	96.9
	44	2	1.5	1.5	98.5
	48	2	1.5	1.5	100.0
Total		130	100.0	100.0	

teman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	4	3.1	3.1	3.1
	26	2	1.5	1.5	4.6
	27	1	.8	.8	5.4
	28	1	.8	.8	6.2
	29	3	2.3	2.3	8.5
	30	4	3.1	3.1	11.5
	31	2	1.5	1.5	13.1
	32	8	6.2	6.2	19.2
	33	8	6.2	6.2	25.4
	34	13	10.0	10.0	35.4
	35	12	9.2	9.2	44.6
	36	18	13.8	13.8	58.5
	37	4	3.1	3.1	61.5
	38	7	5.4	5.4	66.9
	39	10	7.7	7.7	74.6
	40	6	4.6	4.6	79.2
	41	6	4.6	4.6	83.8
	42	8	6.2	6.2	90.0
	43	5	3.8	3.8	93.8
	44	2	1.5	1.5	95.4
	45	2	1.5	1.5	96.9
	47	2	1.5	1.5	98.5
	48	2	1.5	1.5	100.0
Total		130	100.0	100.0	

orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	.8	.8	.8
	28	4	3.1	3.1	3.8
	29	2	1.5	1.5	5.4
	30	1	.8	.8	6.2
	31	5	3.8	3.8	10.0
	32	4	3.1	3.1	13.1
	33	5	3.8	3.8	16.9
	34	8	6.2	6.2	23.1
	35	2	1.5	1.5	24.6
	36	7	5.4	5.4	30.0
	37	13	10.0	10.0	40.0
	38	12	9.2	9.2	49.2
	39	9	6.9	6.9	56.2
	40	10	7.7	7.7	63.8
	41	17	13.1	13.1	76.9
	42	5	3.8	3.8	80.8
	43	10	7.7	7.7	88.5
	44	5	3.8	3.8	92.3
	45	4	3.1	3.1	95.4
	46	2	1.5	1.5	96.9
	48	4	3.1	3.1	100.0
Total		130	100.0	100.0	

non sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	.8	.8	.8
	27	2	1.5	1.5	2.3
	28	2	1.5	1.5	3.8
	29	2	1.5	1.5	5.4
	30	3	2.3	2.3	7.7
	31	3	2.3	2.3	10.0
	32	7	5.4	5.4	15.4
	33	4	3.1	3.1	18.5
	34	13	10.0	10.0	28.5
	35	9	6.9	6.9	35.4
	36	11	8.5	8.5	43.8
	37	12	9.2	9.2	53.1
	38	19	14.6	14.6	67.7
	39	14	10.8	10.8	78.5
	40	7	5.4	5.4	83.8
	41	6	4.6	4.6	88.5
	42	3	2.3	2.3	90.8
	43	5	3.8	3.8	94.6
	44	4	3.1	3.1	97.7
	45	2	1.5	1.5	99.2
	48	1	.8	.8	100.0
Total		130	100.0	100.0	



## Factor Analysis

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
fisik	36.35	3.737	130
psikologis	37.52	4.403	130
guru	35.07	4.060	130
teman	36.24	5.011	130
orang tua	38.26	4.806	130
non sosial	36.71	4.309	130

**Correlation Matrix<sup>a</sup>**

		fisik	psikologis	guru	teman	orang tua	non sosial
Correlation	fisik	1.000	.422	.399	.332	.430	.342
	psikologis	.422	1.000	.590	.536	.600	.470
	guru	.399	.590	1.000	.571	.617	.585
	teman	.332	.536	.571	1.000	.589	.532
	orang tua	.430	.600	.617	.589	1.000	.669
	non sosial	.342	.470	.585	.532	.669	1.000
Sig. (1-tailed)	fisik		.000	.000	.000	.000	.000
	psikologis	.000		.000	.000	.000	.000
	guru	.000	.000		.000	.000	.000
	teman	.000	.000	.000		.000	.000
	orang tua	.000	.000	.000	.000		.000
	non sosial	.000	.000	.000	.000	.000	

# D-3

## Uji KMO and Bartlett`s Test

### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.880
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	329.334
	Df	15
	Sig.	.000

### Communalities

	Initial	Extraction
fisik	1.000	.358
psikologis	1.000	.615
guru	1.000	.675
teman	1.000	.600
orang tua	1.000	.730
non sosial	1.000	.617

Extraction Method: Principal  
Component Analysis.

### Total Variance Explained

Compo nent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.594	59.903	59.903	3.594	59.903	59.903
2	.737	12.289	72.192			
3	.531	8.842	81.034			
4	.449	7.479	88.513			
5	.392	6.533	95.046			
6	.297	4.954	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Component Matrix<sup>a</sup>

	Component
	1
fisik	.598
psikologis	.784
guru	.822
teman	.774
orang tua	.854
non sosial	.785

Extraction Method: Principal  
Component Analysis.

a. 1 components extracted.

# LAMPIRAN E

Surat penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1657/FPSI/01.10/VIII/2018  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 15 Agustus 2018

Yth, Kepala Sekolah MTs Kusuma LKMD Namorambe  
Di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Khusnul Khotimah Srg  
NPM : 14 860 0109  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Sekolah MTs Kusuma LKMD Namorambe Desa Jati Kesuma, Jl. Perintis Kemerdekaan Namorambe guna penyusunan skripsi yang berjudul "Studi Identifikasi Faktor-Faktor Motivasi Belajar Siswa MTs Kusuma LKMD Namorambe".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





# MTs KESUMA LKMD

TERAKREDITASI - B

**JATIKESUMA - NAMORAMBE**

Jalan Jatikesuma - Namorambe No.345 Kode Pos 20356

**DELI SERDANG - SUMATERA UTARA**

NSM - MIS : 121212070076 - NSN : 10264218

Email : [ypk\\_elkaemde@yahoo.co.id](mailto:ypk_elkaemde@yahoo.co.id) - Telp. (061) 7032507

Nomor : 37/MTs.KL/JK.NR/SK-PL/8/2018 Namorambe, 25 Agustus 2018  
Lampiran : -  
Hal : Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Kesuma LKMD Jatikesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

Nama : **Khusnul Khotimah Srg**  
NPM : 14 860 0109  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Adalah benar telah mengadakan penelitian di MTs Kesuma LKMD Jatikesuma pada tanggal 16 Agustus - 25 Agustus 2018 Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan judul skripsi "*Studi Identifikasi Faktor-faktor Motivasi Belajar Siswa MTs Kusuma LKMD Namorambe.*"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mengetahui,  
Kepala MTs Kesuma LKMD  
  
Retno Pringadi, S.Pd  
NIP. 19840927 200901 1 003